



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

RIPP

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019 - 2023

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KATA PENGANTAR

Hanya dengan semata-mata memuji kebesaran Allah SWT dan berserah diri kepada-Nya, dan hanya karena izin-Nya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019-2023 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Induk Penelitian Tahun 2019-2023 ini merupakan hasil penjabaran sebagai upaya penyesuaian pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Rencana Strategis UNG 2019-2023, sebagai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Rumusan Rencana Induk Penelitian UNG Tahun 2019-2023 ini menjabarkan kondisi objektif dan evaluasi kelembagaan yang bertaut dengan arah pengembangan dalam Rencana Strategis UNG Tahun 2019-2023 di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat; sebagai pijakan dalam penentuan arah kebijakan, program pengembangan, bidang unggulan, fokus pengembangan bidang unggulan, strategi pembiayaan maupun monitoring dan evaluasi.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian data dan informasi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua agar dapat menjadikan **Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat** ini sebagai pedoman dalam melaksanakan program penelitian dan pengabdian untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Amin.

Gorontalo, Desember 2019
Ketua LPPM UNG

Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SEJARAH DAN ARAH PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO.....	4
2.1 Catatan Sejarah Perkembangan UNG.....	4
2.2 Arah Pengembangan UNG 2019-2023	10
2.2.1 Visi	12
2.2.2 Misi.....	13
2.2.3 Tujuan Strategis	13
2.2.4 Sasaran Strategi	14
2.2.5 Jati Diri	14
BAB III TREND CAPAIAN KINERJA DAN PEMETAAN LINGKUNGAN UNG 2015-2019.....	16
3.1 Trend Capaian Kinerja	16
3.2 Pemetaan Lingkungan.....	33
3.2.1 Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.....	33
3.2.2 Posisi dan Strategi Organisasi	37
3.2.3 Asumsi-Asumsi	38
BAB IV GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2019-2023.....	40
4.1 Capaian Rencana Induk Penelitian 2015 - 2019	40
4.2 Garis Besar Rencana Induk Penelitian (RIP) 2019 - 2023	42
4.2.1 Tujuan.....	42
4.2.2 Strategi dan Kebijakan	42
4.3 Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat 2019 - 2023.....	43
4.3.1 Tujuan.....	43
4.3.2 Kebijakan Pengembangan Pengabdian Masyarakat.....	44

BAB V SASARAN, STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	47
5.1 Sasaran dan Strategi Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	47
5.2 Sasaran Program Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat	52
5.3 Strategi Program Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat	53
5.4 Indikator Kerja	54
BAB VI BIDANG UNGGULAN DAN TOPIK RISET UNGGULAN	55
6.1 Tema Unggulan, Bidang Unggulan dan Topik Riset Unggulan	55
6.1.1 Tema Unggulan	55
6.1.2 Bidang Unggulan	55
6.1.3 Topik Riset Unggulan pada setiap Bidang Unggulan	56
6.1.4 Indikator Kinerja Riset Unggulan	59
6.3 Rumusan Tema Riset Fakultas dan Program Studi (Mono-Disiplin)	59
BAB VII ARAH PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2019-2023.....	68
7.1 Arah Pengembangan.....	68
7.1.1 Visi Misi	68
7.1.2 Tujuan.....	69
7.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	70
7.1.4 Tugas Pusat Studi.....	70
7.1.5 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ...	73
7.2 Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPP)	74
7.2.1 Sumber Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ..	74
7.2.2 Rencana Target Jumlah Penelitian pada Tahun 2019 - 2023....	75
7.2.3 Estimasi Dana Penelitian Yang Dibutuhkan	76
7.2.4 Rencana Target Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun 2019 - 2023	76

7.2.5	Estimasi Dana Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dibutuhkan	77
7.3	Strategi Pembiayaan	77
BAB XI	PENUTUP	79

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) ditetapkan berdasarkan **Surat Keputusan Presiden RI Nomor 54 tanggal 23 Juni 2004**. Penetapan ini memiliki makna historis sebagai penegasan perubahan status UNG, yang sebelumnya adalah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo.

Perubahan status IKIP menjadi UNG, merupakan rangkaian peristiwa yang menandai adanya kebutuhan masyarakat dan pengembangan perguruan tinggi di Gorontalo.

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terdepan di Gorontalo, UNG telah mengalami kemajuan di berbagai bidang. Indikasi kemajuan dapat dilihat dari segi pengembangan struktur dan organisasi kelembagaan, ketersediaan infrastruktur, tata pamong, budaya organisasi, tata kelola anggaran, bertambahnya jumlah program studi dan mahasiswa maupun kualitas sumberdaya pendidik (dosen) dan tenaga penunjang akademik.

Di Kawasan Timur Indonesia, UNG merupakan salah satu perguruan tinggi yang makin disegani, karena di samping memiliki *core competency* sebagai “pencetak” tenaga kependidikan, juga menghasilkan lulusan di bidang pendidikan, teknik, Sains, sosial humaniora, bahasa dan seni, pertanian, peternakan dan perkebunan, perikanan dan kelautan, hukum dan kebijakan public, serta olahraga dan kesehatan. Tak hanya itu, reputasi akademik UNG makin membanggakan; terutama melalui karya-karya akademik dosen di bidang riset, publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, maupun karya inovasi di bidang pengembangan teknologi tepat guna.

Di masa depan, setidaknya pada akhir tahun 2035, UNG bercita-cita menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing. Guna mewujudkan cita-cita besar dimaksud, UNG membutuhkan organisasi yang handal, adaptasi kebijakan yang fleksibel, mentalitas kerja yang dinamis, pola kerja atau tindakan yang proaktif antisipatif, sebagai suatu kesatuan langkah (modalitas sistem) yang

saling bersinergi. Modalitas sistem yang terpadu menjadi kekuatan bagi UNG dalam mengembangkan pengelolaan perguruan tinggi sehingga mampu berhadapan dengan lingkungan yang sangat kompetitif, terutama di tingkat nasional maupun internasional. Modalitas sistem dimaksud merupakan pijakan etos dan semangat kolektivitas UNG dalam menapaki, mengantisipasi dan mengadaptasi dinamika lingkungan yang kian dinamis dan penuh persaingan pada waktu yang akan datang, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNG 2010-2035.

Bagian kelembagaan di UNG yang membidangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini melaksanakan tridharma perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo, Pasal 73 menetapkan bahwa tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNG, adalah melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, LPPM UNG menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran lembaga;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Penyelenggaraan fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, publikasi dan evaluasi program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan UNG 2035, Renstra UNG 2019-2023, Visi UNG 2019-2023 "Unggul dan Berdaya Saing", dan Pilar-pilar Program 2019-2023; sebagai landasan pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian. Empat pilar dimaksud adalah (1) Peningkatan Status Akreditasi dan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu; (2) Peningkatan reputasi, kualitas dan daya saing lulusan; (3) Optimalisasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dan (4) Peningkatan Kerjasama Internasional.

Dalam rangka mewujudkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada empat pilar di atas, maka dibuat Rencana Induk Penelitian (RIP) UNG Tahun 2019-2023 ini sebagai kelanjutan dari Rencana Induk Penelitian (RIP) UNG Tahun 2015-2019.

BAB II

SEJARAH DAN ARAH PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2.1 Catatan Sejarah Perkembangan UNG

Keberadaan Universitas Negeri Gorontalo merupakan perwujudan dari jiwa, semangat dan cita-cita masyarakat, akademisi dan pemerintah Gorontalo untuk mendirikan perguruan tinggi di daerah ini. Perwujudan jiwa ini dilandasi niat luhur untuk meneruskan kiprah Gorontalo sebagai Kota Pelajar yang sudah melekat sejak jaman penjajahan. Perwujudan semangat menggambarkan kerja keras dan cerdas dalam menghadapi tantangan untuk mempertahankan keberadaan perguruan tinggi ini sejak awal didirikan, sedangkan perwujudan cita-cita merupakan keinginan kuat yang dilandasi oleh kerja ikhlas dan visioner untuk mendirikan perguruan tinggi yang memiliki reputasi di tingkat nasional maupun internasional.

Munculnya ide dan gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi di Gorontalo tidak datang secara tiba-tiba tetapi melalui proses yang lambat laun yang awalnya diilhami oleh adanya kebijakan pemerintah pusat yang mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada empat kota di Indonesia (Bandung, Malang, Batusangkar dan Manado) pada tahun 1954-1955. Proses pematangan ide untuk mendirikan perguruan tinggi di Gorontalo tercetus dengan adanya pendirian Universitas Sulawesi Utara-Tengah (Unsulutteng, sekarang Unsrat) di Manado tahun 1961. Dalam kurun waktu tidak terlalu lama pada tahun 1961 kematangan ide dan gagasan mendirikan perguruan tinggi di Gorontalo mencapai titik puncaknya dengan keluarnya pernyataan Bapak Nani Wartabone (Pahlawan Nasional Gorontalo) dan A.J Usman (Birokrat), bahwa: sudah merupakan satu kebutuhan mendesak untuk mendirikan satu perguruan tinggi di Gorontalo.

Ide dan gagasan yang telah mencapai puncaknya ini beroleh peluang dengan dibukanya *Junior College* atau *Extension Course* di Gorontalo oleh Unsulutteng berdasarkan SK Pejabat Rektor No. 1313/II.E/63 tanggal 22 Juni 1963. Akan tetapi lembaga ini tidak sempat melaksanakan kegiatan akademik karena hanya berusia

20 hari. Hal ini disebabkan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat dan pelopor pendirian perguruan tinggi di Gorontalo untuk mendirikan perguruan tinggi yang sesuai harapan masyarakat. Berbekal semangat dan daya juang yang kuat tanpa pamrih serta dengan memanfaatkan peluang secara yuridis maka diperjuangkan pendirian perguruan tinggi sesuai harapan ini sampai ke pemerintah pusat. Usaha ini membuahkan hasil dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 67, tanggal 11 Juli 1963, dimana salah satu diktumnya menyebutkan: bahwa terhitung mulai tanggal 1 September 1963 dibuka cabang FKIP Unsulutteng di Gorontalo, dan selanjutnya tanggal ini ditetapkan sebagai Dies Natalis UNG.

Sejak resmi didirikan sampai mencapai usia 50 tahun (2013), secara historis UNG mengalami dua fase pengembangan yaitu fase mempertahankan eksistensi dan fase kemandirian. Fase mempertahankan eksistensi adalah suatu keadaan dimana seluruh komponen masyarakat Gorontalo berjuang dan saling bersinergi mempertahankan keberadaan perguruan tinggi di Gorontalo dimana fase ini berlangsung selama 30 tahun, yaitu tahun 1963-1993. Fase kemandirian merupakan keadaan dimana perguruan tinggi ini memiliki kemandirian lepas dari perguruan tinggi induk (1993 - sekarang).

Fase mempertahankan eksistensi ini ditandai oleh adanya berbagai perubahan kebijakan secara nasional yang mempengaruhi kebijakan perguruan tinggi induk dan secara langsung mempengaruhi pula eksistensi Perguruan Tinggi di Gorontalo. Upaya mempertahankan eksistensi ini terjadi setahun setelah Pembukaan FKIP Unsulutteng di Gorontalo. Adanya polemik secara nasional antara institusi penghasil guru yaitu: FKIP dan Institut Pendidikan Guru (IPG) pada saat itu, maka keluarlah kebijakan penggabungan FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Sejalan dengan kebijakan ini maka tanggal 1 September 1964, FKIP Unsulutteng diintegrasikan ke IKIP Yogyakarta sehingga menimbulkan konsekuensi perguruan tinggi di Gorontalo menjadi Cabang Fakultas Keguruan IKIP Yogyakarta cabang Manado di Gorontalo.

Pada tahun 1966 terjadi peningkatan status IKIP Yogyakarta cabang Manado menjadi IKIP Negeri Manado. Konsekuensi ini berdampak pada kenaikan status

perguruan tinggi di Gorontalo dengan keluarnya SK Menteri PTIP Nomor 114, tanggal 18 Juni 1965 tentang Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Manado Cabang Gorontalo. Upaya mempertahankan eksistensi di tengah perubahan kebijakan pemerintah selang tahun 1963-1965, menemui berbagai rintangan terutama keterbatasan sarana dan prasarana serta SDM penunjang, dimana pada awal berdirinya hanya memiliki 3 tenaga tetap dan 17 tenaga tidak tetap dimana pimpinan saat itu adalah Dekan Koordinator Drs. Idris Djalali (1963-1966). Bangunan kampus yang digunakan saat itu adalah bangunan milik Pemda Kota Gorontalo yaitu Gedung Nasional. Meskipun dengan berbagai keterbatasan yang ada dan hanya bermodalkan semangat dan kerjasama, perguruan tinggi ini tetap dipertahankan.

Pada tahun 1967 IKIP Manado Cabang Gorontalo memiliki gedung sendiri dimana pimpinan saat itu dijabat oleh Drs. Ek. M. J. Neno (1966-1969). Gedung ini berlokasi pada lahan yang banyak ditumbuhi pohon Jambura, sehingga masyarakat mengenal lokasi kampus ini sebagai kompleks IKIP Jambura. Warna buah Merah Maron dari pohon ini kelak nantinya dijadikan sebagai Warna Almamater.

Status IKIP Manado cabang Gorontalo berlangsung sejak tahun 1965 sampai 1982. Pada masa ini perjuangan mempertahankan eksistensi perguruan tinggi di Gorontalo dilakukan lagi karena adanya kebijakan untuk menggabungkan IKIP Negeri Manado dan Unsrat pada tahun 1971 sebagai dampak adanya krisis kepemimpinan di IKIP Manado. Hal ini menimbulkan konsekuensi bahwa IKIP Manado cabang Gorontalo dikenakan masa *phasing out*. Untuk persiapan ke arah ini, pimpinan perguruan tinggi induk mengeluarkan kebijakan agar IKIP Manado cabang Gorontalo tidak boleh menerima mahasiswa baru. Kondisi ini berlangsung selama tiga tahun yaitu sejak 1971-1973. Menghadapi kebijakan yang mengancam kelangsungan perguruan tinggi di Gorontalo maka pimpinan saat itu yaitu Dekan Koordinator Drs. Thahir A Musa (1969-1981) berjuang bersama dengan seluruh civitas serta dukungan penuh pemerintah daerah dan masyarakat berhasil mempertahankan keberadaan IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo dengan diperkenankan kembali menerima mahasiswa baru tahun 1974 dan tahun 1975

dikeluarkan surat keputusan pencabutan *phasing out* IKIP Manado cabang Gorontalo. Pada tahun 1980 isu *phasing out* kembali muncul yang sekali lagi mengancam keberadaan perguruan tinggi di Gorontalo. Hal ini bermula dari dari keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1980 yang mengatur tentang Organisasi Perguruan Tinggi di Seluruh Indonesia. Salah satu ketentuan dari regulasi ini adalah tidak membenarkan adanya satu perguruan tinggi yang berstatus cabang dari satu institut atau universitas sehingga secara otomatis IKIP Manado cabang Gorontalo akan kehilangan identitasnya. Hal ini mendorong kembali seluruh komponen untuk menyatu dan berjuang untuk mempertahankannya. Dekan Koordinator saat itu Prof. Drs. Kadir Abdusamad (1982-1988), bersama pemerintah daerah dan didukung sepenuhnya oleh seluruh civitas dan masyarakat berjuang untuk mempertahankan keberadaan perguruan tinggi ini dan akhirnya membuahkan hasil dengan keluarnya Keputusan Presiden Nomor 70 tahun 1982 tanggal 7 September tentang pengintegrasian IKIP Manado Cabang Gorontalo ke dalam Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan Keputusan Presiden ini maka perguruan tinggi di Gorontalo menjadi fakultas ke sepuluh dari Universitas Sam Ratulangi dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sam Ratulangi Manado di Gorontalo.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya yang menunjukkan bahwa selama masih bergabung dengan perguruan tinggi induk yang jaraknya berjauhan, keberadaan perguruan tinggi di Gorontalo selalu terancam keberadaannya, baik disebabkan oleh kebijakan pemerintah pusat maupun kebijakan universitas induk, maka sejak tahun 1987 dilakukan upaya untuk mengembangkan diri menjadi sebuah universitas negeri secara mandiri. Akan tetapi kebijakan pemerintah pusat pada saat itu belum mengizinkan pendirian universitas baru sehingga hal ini menjadi penghambat dalam mewujudkan cita-cita bersama ini. Bahkan pada tahun 1990 saat Dekan dijabat oleh Drs. Husain Jusuf, M.Pd (1989-1992), keluar kebijakan pemerintah pusat yang mengharuskan FKIP Unsrat di Gorontalo harus dipindahkan ke Manado mendekati universitas induknya. Hal ini menimbulkan reaksi keras dari seluruh civitas maupun dua pemerintah daerah kala itu, yaitu Kota dan Kabupaten Gorontalo serta DPRD dengan mengeluarkan surat

Rekomendasi Nomor: 4215/Kesra/1815 tanggal 8 Agustus 1990, yang intinya mempertahankan keberadaan perguruan tinggi di Gorontalo dan mendukung usaha-usaha pengembangannya.

Seiring dengan upaya mempertahankan keberadaan FKIP Unsrat di Gorontalo, pada tahun 1992 keluar usulan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk merubah status FKIP Unsrat menjadi STKIP Negeri Gorontalo. Hal ini disadari sepenuhnya oleh pimpinan saat itu yaitu Prof. Dr. Nani Tuloli (1992-2002) sebagai peluang yang harus dimanfaatkan untuk mewujudkan cita-cita bersama yang sudah lama diinginkan yaitu perguruan tinggi yang mandiri. Meskipun awalnya menghadapi berbagai kendala namun akhirnya berkat semangat untuk mewujudkan cita-cita bersama maka keluar Keputusan Presiden No. 9 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993 tentang pengesahan berdirinya STKIP Gorontalo sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia. Peresmian berlangsung tanggal 16 April 1993 yang sekaligus sebagai tonggak awal fase kedua dalam pengembangan UNG yaitu fase kemandirian. Momentum kemandirian ini menjadi pendorong bagi pimpinan saat itu untuk pengembangannya antara lain melalui program peningkatan kualitas dosen. Hal ini dilakukan mengingat saat itu STKIP Negeri Gorontalo hanya memiliki 2 orang Doktor dan 2 orang Magister. Selain itu dilakukan pula program peningkatan sarana fisik dan non fisik dengan Motto DAMHIL yang merupakan singkatan dari, Dinamis, Antisipatif, Moralitas, Hijau, Indah dan Lestari. Selain itu Motto ini merupakan singkatan dari Damai Hilawo (Hati Damai), yang bermakna perguruan tinggi yang mandiri ini dikembangkan dengan suasana hati yang damai.

Keinginan untuk terus meraih impian berdirinya suatu universitas terus tumbuh di kalangan civitas maupun pimpinan. Peluang ke arah itu mulai terbuka dengan adanya kebijakan pemerintah pusat untuk merubah status 10 IKIP di Indonesia menjadi universitas dengan *wider mandate*. Hal ini berdampak pada keluarnya kebijakan pemerintah melalui Kepres No. 19 tahun 2001 tentang perubahan STKIP Gorontalo menjadi IKIP Negeri Gorontalo, sekaligus beroleh keluwesan *wider mandate* untuk membuka berbagai program studi non pendidikan sebagai persiapan ke arah pembentukan universitas. Pada saat itu terjadi juga

pengalihan kepemimpinan ke Prof. Dr. Ir. Nelson Pomalingo, MPd sebagai Rektor (2002-2010). Adanya pembukaan program studi non kependidikan dan terbentuknya Provinsi Gorontalo menjadi kekuatan yang besar dan ampuh dalam meyakinkan pemerintah pusat bahwa sudah saatnya Gorontalo layak dipercaya untuk memiliki universitas. Berdasarkan sinergitas antara pimpinan, civitas, masyarakat dan dukungan pemerintah daerah maka keluarlah surat Keputusan Presiden RI nomor 54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2004 tentang Perubahan IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Untuk kelengkapan sebagai universitas ditetapkan oleh Senat warna almamater UNG adalah Merah Maron, dengan logo universitas bernuansa budaya Gorontalo dan bercirikan semangat juang yang diciptakan oleh Suwardi.

Penonjolan karakter budaya ini tertuang pula dalam Hymne UNG yang diciptakan oleh Drs. B. Kapiso. Sejak menjadi universitas terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari seluruh aspek, baik SDM, sarana prasarana, program studi S1 dan S2, fakultas, dan juga jumlah mahasiswa. Untuk mempercepat pengembangannya sampai tahun 2010 melekat motto UNG sebagai Universitas Peradaban dengan empat agendanya yaitu: Bermutu, Modern, Bermartabat dan Mandiri (BMBM) dan bahkan pada tahun 2009, UNG berhasil ditetapkan sebagai satker pemerintah yang menerapkan Pola Pelayanan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU).

Percepatan pengembangan Universitas Negeri Gorontalo semakin ditingkatkan saat Rektor dijabat Dr. Syamsu Qamar Badu, MPd (2010 - 2019), antara lain, melalui pembangunan sarana fisik yang lebih modern, implementasi pengembangan kampus baru dengan dana hibah IDB, pembukaan program studi S1, S2 dan S3, akreditasi prodi dan institusi, peningkatan program kemahasiswaan, penciptaan civitas yang berkarakter, dan bermoral. Percepatan pengembangan kampus ini menggunakan Motto SMART (Search, Morality, Akuntability, RTototality melalui empat pilar yaitu *Quality Assurance, Information Technology, softskill* dan *Environment*.

Selanjutnya dengan dilantiknya Rektor periode tahun 2019 - 2023, Dr. H. Eduart Wolok, S.T., M.T percepatan pengembangan UNG ditingkatkan

melalui kerjasama Nasional dan Internasional, dengan berfokus pada empat pilar pengembangan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2019-2023 yaitu Akreditasi, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kualitas Lulusan, dan Kerjasama Internasional.

2.2 Arah Pengembangan UNG 2019-2023

Pencapaian visi UNG tahun 2019-2023 mengacu Rencana Induk Pengembangan UNG dibagi dalam 5 (lima) tahap. Pentahapan tersebut dalam istilah bahasa daerah Gorontalo, yaitu; (1) tahap *Momayango*” (desain awal) atau **penguatan internal (2010-2014)**; (2) tahap *“Momato’o*” (menancapkan pilar) atau **akselerasi peningkatan mutu (2015-2019)**; (3) tahap *“Mopotihulo*” (mendirikan) atau **Pencapaian Mutu Daya Saing (2020-2024)**; (4) tahap *“Mohetopo*” (menaungi) atau **Pencapaian *National Recognition* (2025-2029)**. dan (5) tahap *Mobotulo*” (menapaki) atau **Pencapaian Asia Tenggara *Recognition* (2030-2034)**. Saat ini UNG berada pada tahap transisi dari tahap *„Momato’o“* dan *“Mopotihulo”* (mendirikan), yaitu tahap **akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing**.

Tahap *“Mopotihulo”* (mendirikan) atau **Pencapaian Mutu Daya Saing (2020-2024)** Fokus pencapaian pada tahap ini adalah peningkatan daya saing di tingkat internasional. Indikator kunci yang menjadi fokus capaian pada periode ini antara lain 5% PS mendapat pengakuan/akreditasi/*assesment* internasional seperti AUN-QA, ABET serta sertifikat ISO, dan pencapaian peringkat QS pada posisi 30.

Selain itu penguatan pengembangan kebudayaan, pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian utamanya dengan perguruan tinggi terbaik di Asia Tenggara yang berdampak pada peningkatan prosentase *joint research* sehingga hasil penelitian mampu menaikkan jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. *Joint research* ini pula melibatkan mahasiswa yang diarahkan pada pengembangan kajian budaya maupun kearifan lokal Gorontalo dan kawasan Teluk Tomini untuk diperkenalkan secara global serta menajamkan inovasi dosen dalam tridharmanya.

Pernyataan mengenai tonggak-tonggak capaian (*milestones*) *grand design* pencapaian visi dan misi dinyatakan dalam sasaran dan strategi yang merupakan target terukur, dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya, sebagai berikut:

Sasaran dan strategi pada tahap “*Mopotihulo*” (mendirikan) atau Pencapaian Mutu Daya Saing (2020-2024) dijabarkan melalui fokus aktivitas sebagai berikut:

1. Penataan program studi berdasarkan rumpun keilmuan untuk meningkatkan kompetensi di bidang pendidikan dan non pendidikan
2. Penyempurnaan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat melalui penerapan kurikulum berjiwa *tecnopreneurship*, dan adaptif dengan perubahan dengan berbasis *digital based learning*
3. Peningkatan mutu, profesionalisme dan daya saing dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
4. Meningkatkan penerimaan mahasiswa dengan sistem *entry of student* melalui “*potential and talent*”
5. Terpenuhinya lulusan Diploma, Sarjana dan Pascasarjana yang cerdas, unggul, inovatif, berkarakter dan berbudaya;
6. Standarisasi kualitas implementatif penelitian berorientasi kebutuhan pemerintah dan masyarakat;
7. Peningkatan mutu dan sinergitas pengabdian pada masyarakat dan sektor industri;
8. Peningkatan mutu dan layanan perpustakaan melalui *e-library*;
9. Peningkatan mutu layanan administrasi akademik melalui sistem manajemen program studi yang berbasis IT (*simprodi*);
10. Peningkatan mutu pembelajaran, mutu sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IT;
11. Peningkatan kualitas dan akuntabilitas tata kelola dan layanan yang professional, transparan, dan akuntabilitas yang tinggi menuju *good university governance*;

12. Peningkatan relevansi, kompetensi dan kinerja individu serta kinerjainstitusional;
13. Peningkatan kualitas pengelolaan sumberdaya untuk menunjang pendanaan UNG;
14. Penguatan karakter civitas melalui kegiatan kurikuler dan kokurikuler;
15. Menumbuhkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa;
16. Peningkatan kretavitas dan prestasi mahasiswa di bidang seni, olah raga dan keagamaan;
17. Peningkatan pendanaan dari donor/mitra luar negeri;
18. Penciptaan lingkungan kampus yang asri dan nyaman dalam mendukung kultur akademik;
19. Penataan sarana dan prasarana fisik perkuliahan dan perkantoran;
20. Peningkatan kualitas kemitraan, kolaborasi dan *networking* di bidang akademik dan non akademik;
21. Transformasi dan penerapan IPTEK serta inovasi berkelanjutan dengan berorientasi pada keserasian dengan *nilai-nilai budaya* berbasis kawasan, khususnya Kawasan Teluk Tomin

2.2.1 Visi

Rentang sejarah Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak berdiri tahun 1963 merupakan perwujudan dari semangat “percepatan” berlandaskan nilai budaya lokal, spirit perjuangan untuk selalu melakukan inovasi, tekad untuk memajukan pendidikan tinggi dan sinergitas yang berlandaskan prinsip kebersamaan, keikhlasan, perubahan dan wawasan masa depan.

Dalam rangka melaksanakan agenda pemerintah dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya perguruan tinggi, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan visi sebagai berikut: **“Terwujudnya Universitas Negeri Gorontalo yang Unggul dan Berdaya Saing”**. Unggul dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, inovatif dalam bidang kependidikan, sedangkan Berdaya Saing menghasilkan lulusan yang memiliki kontribusi ilmu

pengetahuan, teknologi yang memiliki keunggulan produk dibidang non kependidikan.

2.2.2 Misi

Untuk mewujudkan rumusan visi di atas, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran *digital based learning* guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesionalitas dengan menguasai teknologi di bidang kependidikan/atau non kependidikan;
- b) Meningkatkan kompetisi penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru yang memiliki manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional secara berkelanjutan;
- c) Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, melakukan penyebarluasan serta penerapan hasil-hasil penelitian untuk menunjang pembangunan daerah dan nasional dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan;
- d) Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama yang luas untuk memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e) Memperkuat nilai-nilai budaya, penerapan sains dan teknologi serta inovasi berbasis kawasan;
- f) Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang profesional, transparan dan akuntabilitas yang tinggi menuju *good university governance*;

2.2.3 Tujuan Strategis

Untuk mewujudkan rumusan misi di atas, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kualitas dan profesionalitas lulusan UNG yang unggul dan berdaya saing
- b) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru yang dihasilkan oleh UNG untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, percepatan pembangunan daerah dan nasional

- c) Meningkatnya karya inovatif, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengentaskan kemiskinan dan menurunkan ketimpangan
- d) Terwujudnya kemitraan dan jejaring kerjasama yang luas untuk membangun daya saing
- e) Meningkatnya pembangunan regional dan Indonesia secara umum yang memiliki nilai-nilai budaya
- f) Terwujudnya UNG menjadi *good university governance*.

2.2.4 Sasaran Strategi

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 6 (enam) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2019 - 2023. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas lulusan UNG
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru untuk melakukan akselerasi pembangunan
3. Meningkatkan karya inovasi, penerapan iptek untuk mengentaskan kemiskinan dan memperbaiki ketimpangan
4. Meningkatkan kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing
5. Meningkatkan pembangunan yang memiliki nilai-nilai budaya
6. Mewujudkan UNG menjadi *good university governance*

2.2.5 Jati Diri

Jati diri UNG tumbuh sejak awal pembentukan universitas ini (1963) yang dimulai dari semangat dan tekad yang kuat untuk mendirikan perguruan tinggi di Gorontalo. Dalam perjalanannya para pelopor pendirian UNG memiliki keinginan besar untuk menjadikan universitas ini menjadi unggul dan terkemuka dengan terus melakukan perubahan dalam berbagai aspek seperti kelembagaan, SDM dan infrastruktur penunjangnya. Inovasi terus dilakukan dengan tidak melepaskan diri dari semangat nasionalisme dan nilai-nilai budaya serta peradaban yang dihayati masyarakat Gorontalo selama ini.

Filosofi jati diri UNG dikonkrikan dalam Logo UNG, yaitu:

- (a) *Kurva segi lima sama sisi* adalah ornamen khas daerah Gorontalo yang melambangkan lima sila dari dasar negara pancasila yang menjadi azas UNG, serta lima sendi peradaban Gorontalo yang disebut “*Payu Limo to Talu, Lipu Pei Hulalu*”;
- (b) Kerangka *bunga teratai* yang telah mekar penuh mengandung harapan UNG akan menghasilkan SDM yang utuh dan berkualitas;
- (c) Lingkaran *bola dunia* melambangkan komitmen untuk mencapai visi, misi dan tujuan UNG dalam konteks pergaulan dan kemajuan dunia, sedangkan warna biru melambangkan keamanan dan perdamaian bagi semua umat manusia dan bangsa;
- (d) *Pena* berbentuk ornamen lima mata melambangkan antara ilmu agama, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya sebagai suatu kesatuan yang utuh dalam pendidikan;
- (e) Buku berwarna putih yang terbuka memiliki makna sikap terbuka, demokratis dan semangat yang tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya;
- (f) *Mahkota raja* berwarna hitam dengan hiasan kuning emas melambangkan kebudayaan, keteguhan hati dan pikiran, serta merujuk kepada sebuah kejayaan, pencapaian atau martabat; 23 butir emas melambangkan hari bersejarah masyarakat Gorontalo, di mana tanggal 23 Januari 1942 sebagai Hari Kemerdekaan masyarakat Gorontalo; dan
- (g) *Sayap burung Maleo* berwarna jingga melambangkan semangat juang yang tinggi serta gerakan dinamis dan kohesifitas seluruh civitas akademika dalam mengembangkan UNG dalam perjalanan waktu yang panjang.

Berdasarkan pertimbangan dan pemahaman di atas maka jati diri UNG: “***Unggul dan Berdaya Saing***”. Dengan identitas seperti ini maka karakter organisasi dan penciri civitas academica UNG adalah wawasan keunggulan untuk secara berkelanjutan mengembangkan kebudayaan dan menyatukannya dengan etos mencipta dalam bentuk inovasi-inovasi di berbagai bidang keilmuan, pembelajaran dan pengabdian masyarakat.

BAB III
TREND CAPAIAN KINERJA
DAN PEMETAAN LINGKUNGAN UNG 2015-2019

3.1 Trend Capaian Kinerja

Sebagai perguruan tinggi yang terus tumbuh dan berkembang, Universitas Negeri Gorontalo makin dipercaya oleh masyarakat di Provinsi Gorontalo dan sekitarnya. Hal ini tercermin dari semakin meningkatnya animo mahasiswa baru yang mendaftar di Universitas Negeri Gorontalo. Data perkembangan jumlah mahasiswa baru kurun waktu Lima tahun terakhir seperti tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Negeri Gorontalo
Tahun 2015 - 2019

Jalur Seleksi Mahasiswa	TAHUN AKADEMIK				
	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
MANDIRI	871	865	846	821	869
SNMPTN	1572	866	1078	1066	855
SBMPTN	1811	2131	2598	3053	2359
JUMLAH	4254	3829	4522	4940	4083

Selanjutnya Untuk mengukur perkembangan capaian Universitas Negeri Gorontalo kurun waktu Lima tahun terakhir, maka dapat dijelaskan melalui capaian kinerja, yang meliputi: (1) Kinerja Pelayanan akademik, yang terdiri dari: (a) Kinerja Pendidikan dan Pengajaran, (b) kinerja Penelitian, dan (c) Kinerja Pengabdian Masyarakat. Data capaian kinerja ini merupakan data sampai dengan tahun 2019.

3.1.1 Kinerja Pelayanan Akademik

Kinerja pelayanan akademik adalah perwujudan dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Dengan demikian, pelayanan akademik menjadi salah satu indikator untuk menilai capaian kinerja Universitas Negeri Gorontalo. Kinerja pelayanan akademik dijelaskan di bawah ini.

3.1.1.1 Kinerja pendidikan dan pengajaran

Kinerja pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari jumlah lulusan/alumni. Dari tahun ke tahun, jumlah lulusan/alumni terus mengalami peningkatan. Hal ini karena dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah jumlah input berupa mahasiswa baru yang meningkat setiap tahunnya, baik Diploma (D3), Sarjana (S1), Pascasarjana (S2), Pascasarjana (S3) dan Pendidikan Profesi. Untuk tahun 2019, Universitas Negeri Gorontalo mulai menghasilkan alumni/lulusan bidang profesi. Selengkapnya data Lulusan/alumni Universitas Negeri Gorontalo ditunjukkan oleh Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Lulusan UNG tahun 2015 s.d. 2019

NO	LULUSAN	T A H U N				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Diploma	153	137	55	13	30
2	Profesi	93	190	81	139	116
3	S1	3016	2679	3342	3167	3211
4	S2	223	138	166	294	260
5	S3	-	-	3	-	20
JUMLAH		3485	3144	3647	3613	3637

Berkaitan dengan meningkatnya jumlah lulusan, indikator lain untuk menilai kinerja bidang akademik Universitas Negeri Gorontalo adalah lama studi. Lama studi mahasiswa tingkat sarjana, sejak tahun 2015 sudah mencapai 4 tahun sampai dengan 3,5 tahun. Ini menunjukkan komitmen untuk memberi kepuasan kepada mahasiswa sebagai stakeholder makin menjadi perhatian utama.

3.1.1.2 Kinerja Penelitian

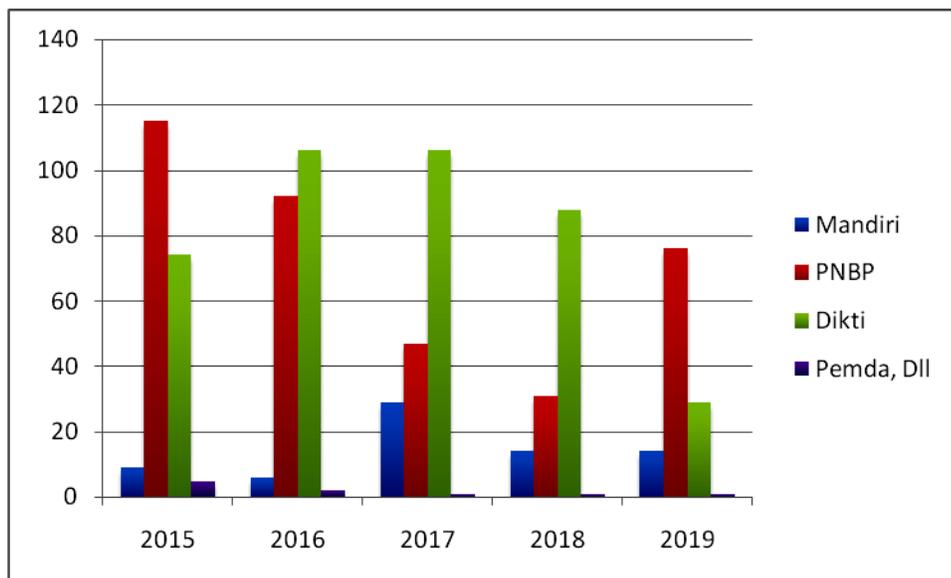
Rentang waktu 2015-2019 jumlah dosen yang melaksanakan penelitian mengalami penurunan. Jumlah tersebut bervariasi, baik penelitian yang didanai melalui hibah Kemenristekdikti, PNBP, Penelitian kerjasama dan penelitian mandiri. Jumlah judul penelitian tersebut berimplikasi pada adanya tulisan dosen yang masuk pada jurnal, buku, karya seni serta karya sastra pada level nasional maupun internasional. Setiap peneliti yang melaksanakan penelitian dengan bidang penelitian Riset Dasar dapat menghasilkan luaran penelitian berupa Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi dan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi selain itu peneliti dapat menambahkan luaran penelitian berupa HKI, Paten, Prosiding Seminar Nasional maupun Internasional. Penelitian bidang Riset Terapan dapat menghasilkan luaran berupa Teknologi Tepat Guna, HKI, Paten dan dapat menghasilkan tambahan Luaran Penelitian berupa Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional Bereputasi dan Prosiding Seminar Nasional maupun Internasional. Untuk mensupport agar hasil penelitian masuk pada jurnal terakreditasi (nasional maupun internasional), maka UNG memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memasukkan tulisannya dengan dana yang memadai.

Secara umum, penelitian dosen yang dibiayai oleh dana perguruan tinggi masih lebih tinggi dibanding penelitian yang dibiayai secara mandiri, Pemda maupun oleh kementerian terkait. Hal ini menunjukkan bahwa ruang otonomi/kemandirian yang dimiliki oleh Universitas Negeri Gorontalo dalam pembiayaan penelitian semakin tinggi. Sumber pembiayaan penelitian dosen UNG selama Lima tahun terakhir, ditunjukkan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Jumlah Penelitian Dosen Sejak tahun 2015-2019

NO	SUMBER DANA	JUMLAH JUDUL PENELITIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Mandiri	9	6	29	14	14
2	PNBP	115	92	47	31	76
3	Kemeristek Dikti	74	106	106	88	29
4	Kerjasama	5	2	1	1	1
JUMLAH		203	206	183	134	120

Trend perkembangan jumlah penelitian berdasarkan sumber pendanaan penelitian selang tahun 2015 s.d 2019 disajikan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1. Trend Perkembangan Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan Penelitian Selang Tahun 2015 s.d 2019

Data pada Tabel 3.3 dan Gambar 3.1 di atas menunjukkan bahwa selama selang waktu 5 tahun terakhir, 7% dosen peneliti UNG melakukan penelitian mandiri, 45% penelitian dibiayai oleh dana BLU PNBP UNG, 46% dibiayai oleh DITLITABMAS DIKTI, 1% dibiayai oleh kementerian lain dan mitra kerjasama serta biaya bersumber dari kerjasama luar negeri.

Sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian UNG adalah dana penelitian melalui dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA LITABMAS, dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA UNG, dana penelitian yang bersumber dari dana PNBP BLU UNG. Pendanaan penelitian dari dana APBN diperoleh melalui mekanisme kompetitif baik kompetitif nasional maupun Hibah Desentralisasi. Sumber pendanaan lainnya dari DIKTI adalah *research grant* IMHERE dan *Islamic Development Bank* (IDB).

Sumber pendanaan lainnya berasal dari Pemerintah Daerah baik Pemerintah Provinsi yang dialokasikan melalui Badan Lingkungan Hidup dan Riset Daerah (BLHRD) Provinsi Gorontalo, maupun pemerintah kabupaten/kota se Provinsi Gorontalo. Perkembangan pendanaan penelitian dari berbagai sumber ditunjukkan pada tabel berikut.

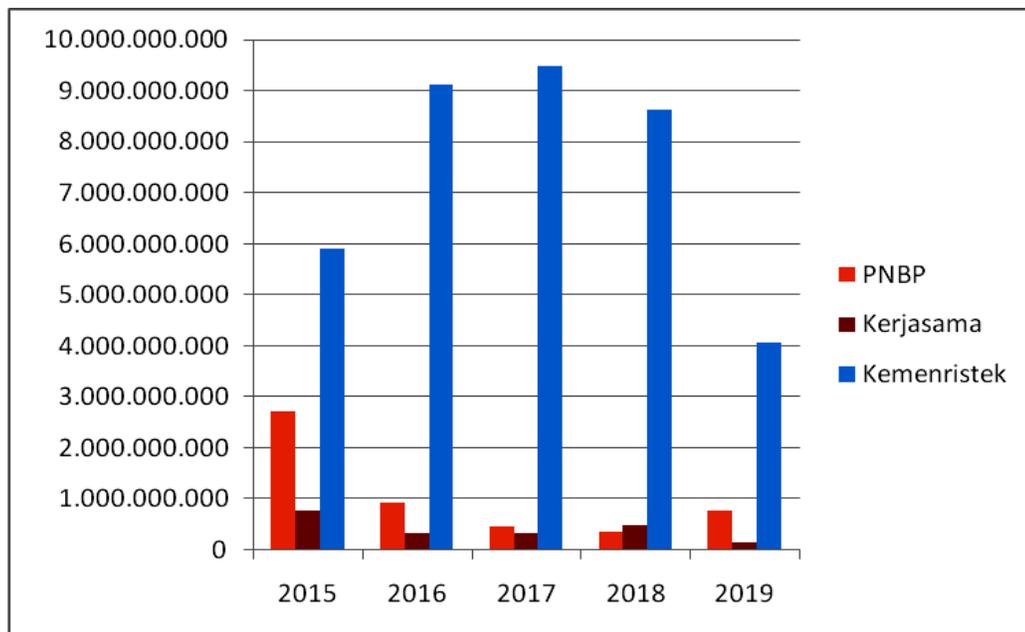
Tabel 3.4.
Perkembangan Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian
Universitas Negeri Gorontalo (2015 s.d 2019, dalam Rupiah)

No	Sumber Dana	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PNBP	2.715.000.000	920.000.000	470.000.000	370.000.000	780.000.000
2	Kerjasama	782.000.000	343.000.000	325.000.000	499.999.500	149.780.000
3	Kemenristek	5.905.000.000	9.116.800.000	9.478.509.000	8.622.530.000	4.065.664.095

Sumber dana penelitian yang bersumber dari dana BLU PNBP mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena menurunnya penerimaan PNBP UNG akibat diterapkannya kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Dana penelitian yang bersumber dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA DITLITABMAS maupun dalam DIPA UNG mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya proposal penelitian yang lolos baik dalam hibah desentralisasi maupun dalam hibah kompetitif nasional.

Trend perkembangan alokasi dana penelitian berdasarkan sumber pendanaan penelitian disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2 Trend Perkembangan Alokasi Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan Penelitian Selang Tahun 2015 s.d 2019

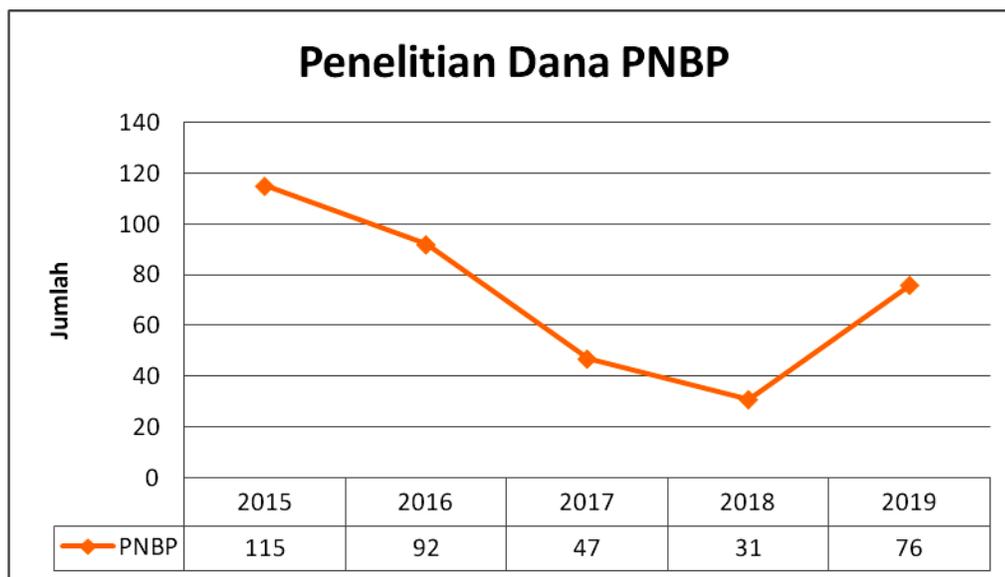
Sumber dana penelitian kerjasama berasal dari kerjasama penelitian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, pihak swasta dan kementerian lain di luar Kemendikbud. Penelitian kerjasama telah diatur dalam Panduan Penelitian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG.

Trend Penelitian Dosen 2015-2019

Kegiatan penelitian yang dimaksudkan adalah kegiatan penelitian dosen selang tahun 2015-2019; yang cenderung mengalami penurunan. Kegiatan penelitian yang dibiayai oleh Dana PNBP BLU UNG, sedangkan kegiatan penelitian lainnya dibiayai oleh DRPM DIKTI meliputi Hibah Desentralisasi dan Kompetitif Nasional yang dibiayai DRPM Dikti, dan penelitian mandiri.

Penelitian PNBP/BLU UNG

Gambaran *trend* kegiatan penelitian yang dibiayai oleh PNBP/BLU UNG disajikan pada gambar berikut.

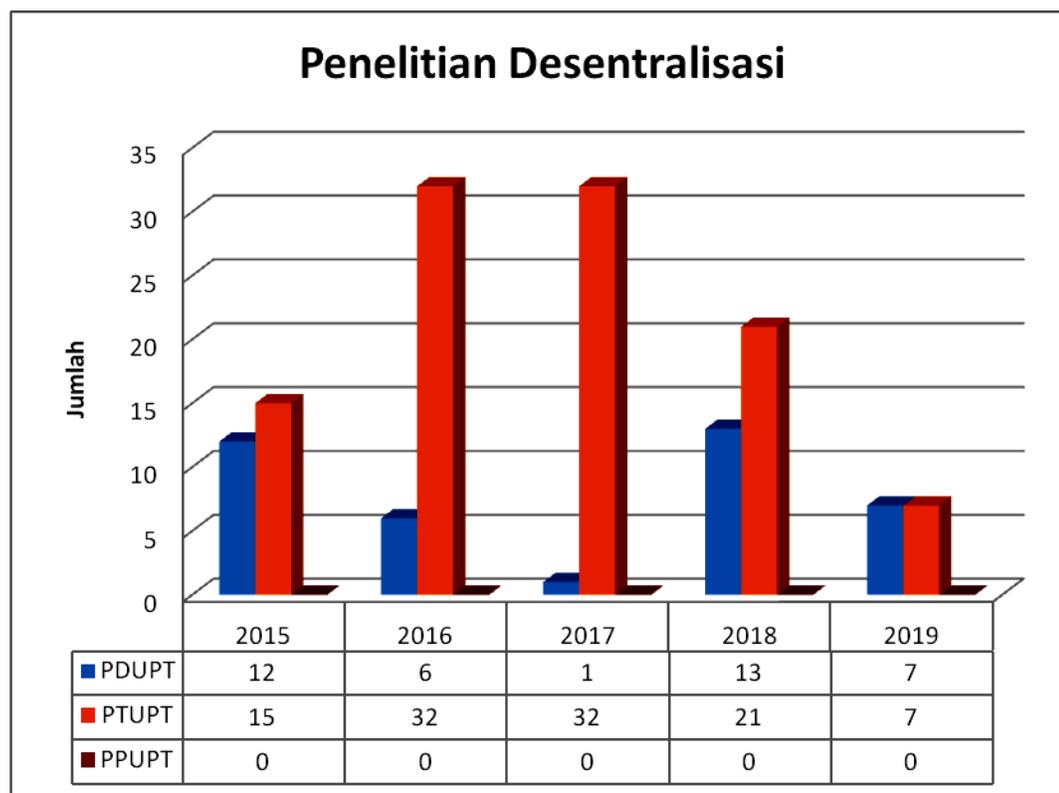


Gambaran 3.4 *Trend* Penelitian yang Dibiayai oleh PNBP BLU UNG (2015-2019)

Penelitian yang didanai oleh PNBP UNG dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan hanya naik beberapa persen pada tahun 2019. Penelitian akselerasi mandiri oleh PNBP UNG pada tahun 2017 sampai 2019 data hanya berdasarkan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa yang dibiayai fakultas. LPPM UNG tidak melakukan pendanaan penelitian dengan dana yang dikelola oleh LPPM UNG sehingga mengalami penurunan jumlah peneliti pada tahun 2017-2019.

Hibah Desentralisasi

Gambaran peningkatan kegiatan Hibah Penelitian Desentralisasi DRPM Dikti disajikan pada gambar berikut:



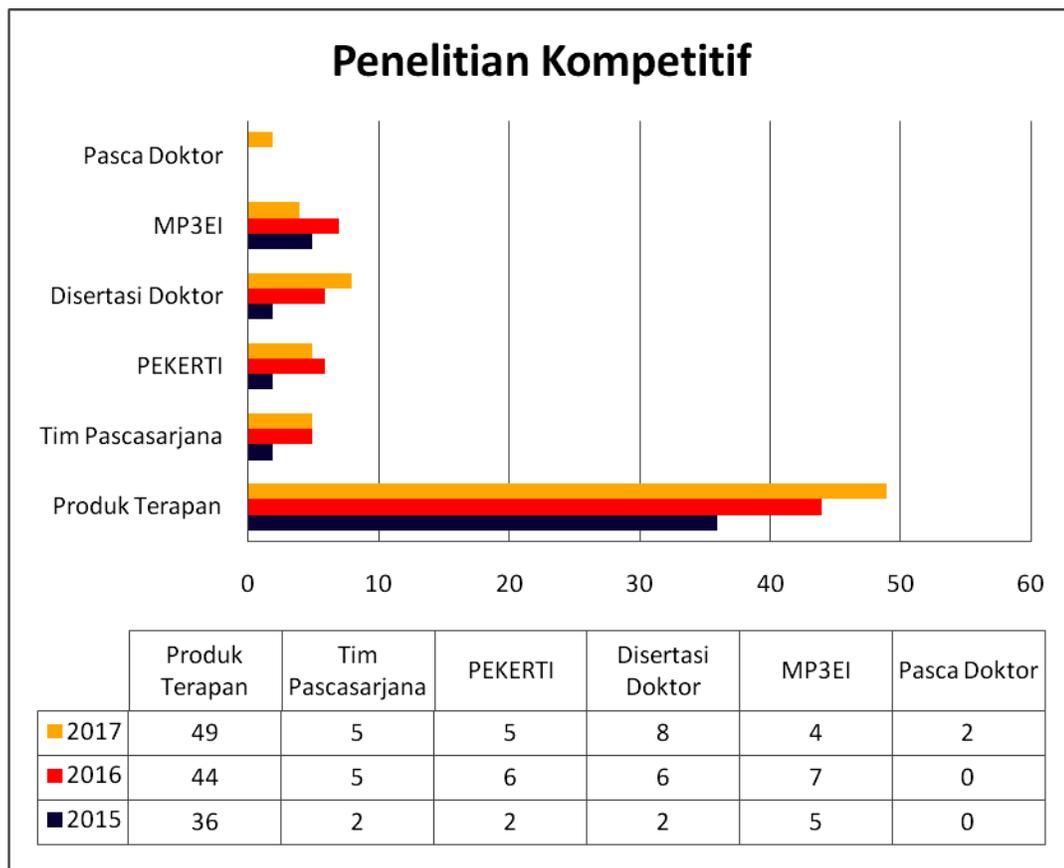
Gambar 3.5. Trend Kegiatan Hibah Penelitian Desentralisasi PDUPT, PTUPT, PPUPT Yang Dibiayai DRPM KEMENRISTEKDIKTI (2015 s.d 2019)

Penelitian hibah desentralisasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan jumlah peneliti. Jumlah peneliti terbanyak untuk hibah desentralisasi ada pada tahun 2016 dan 2017 akan tetapi menurun pada tahun 2018 dan 2019 hal ini dikarenakan hasil seleksi penelitian dosen UNG hanya sedikit dan minat dosen meneliti dengan dana Kemenristek berkurang dengan adanya penerapan sistem baru oleh Kemenristekdikti. Penelitian skema PDUPT (Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi) dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi jumlah peneliti sedangkan penelitian skema PTUPT (Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi) mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2017 namun

menurun kembali pada tahun 2018 dan 2019. Penelitian dengan Skema PPUPT (Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi) dari tahun ke tahun tidak ada dosen UNG yang bisa lolos pendanaan penelitian PPUPT.

Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Tahun 2015 - 2017

Gambaran peningkatan kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif pada tahun 2015 - 2017 oleh DRPM Dikti disajikan pada gambar berikut.



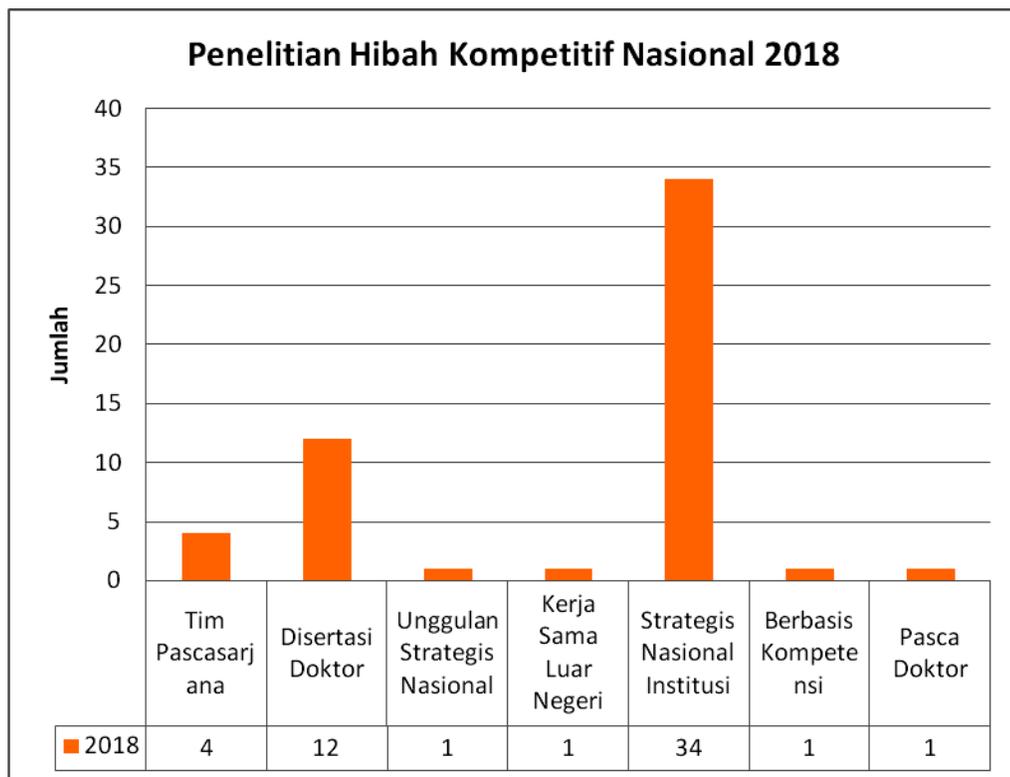
Gambar 3.6 Trend Kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Skema Fundamental Yang Dibiayai DRPM KEMENRISTEKDIKTI (2015 s.d 2017)

Penelitian Kompetitif Nasional terdiri dari skema Produk Terapan, Tim Pascasarjana, PEKERTI, Disertasi Doktor, MP3EI, Pasca Doktor pada tahun 2014 sampai dengan 2017 mengalami fluktuasi jumlah penelitian pada skema tersebut. Penelitian dengan skema Produk terapan memiliki minat penelitian terbanyak pada

hibah kompetitif nasional. Pada tahun 2014 sampai tahun 2016 penelitian Produk Terapan memiliki nama Skema Penelitian Hibah Bersaing namun pada tahun 2017 berubah menjadi penelitian produk terapan.

Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Tahun 2018

Gambaran peningkatan kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif pada tahun 2018 oleh DP2M Dikti disajikan pada gambar berikut.

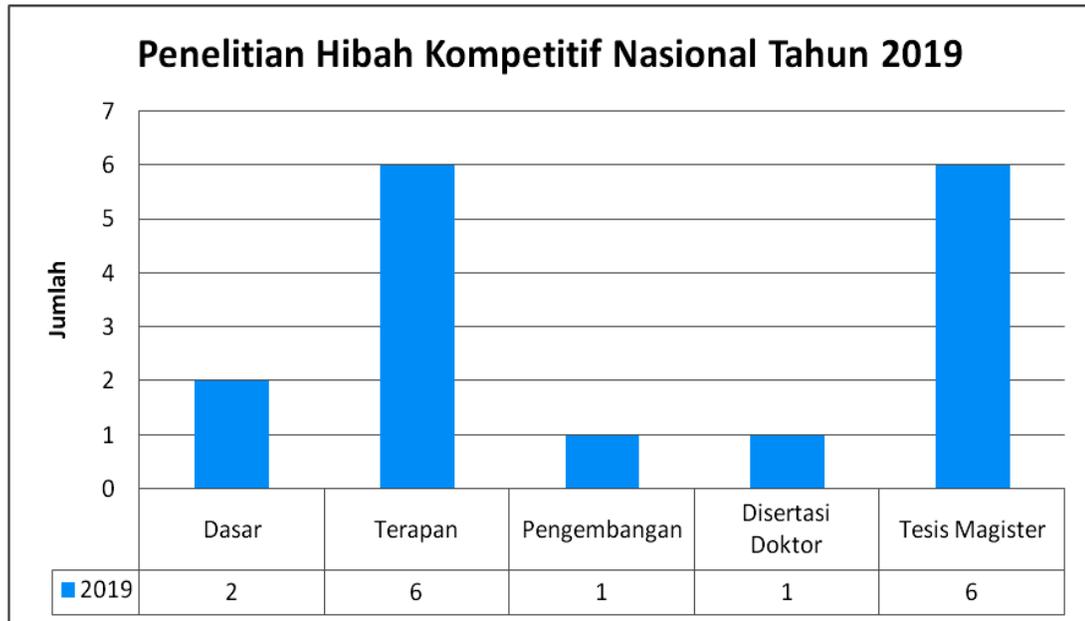


Gambar 3.7 Trend Kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Skema Fundamental Yang Dibiayai DRPM KEMENRISTEKDIKTI (2018)

Penelitian Kompetitif Nasional tahun 2018 DRPM KEMENRISTEKDIKTI merubah skema penelitian menjadi Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Disertasi Dokto, Penelitian Unggulan Strategis Nasional, Penelitian Kerjasama Luar Negeri, Penelitian Strategis Nasional Institusi, Penelitian Berbasis Kompetensi, Penelitian Pasca Doktor. Pada tahun 2018 penelitian dengan skema strategis nasional institusi menjadi penelitian dengan minat terbanyak.

Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Tahun 2019

Gambaran peningkatan kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif pada tahun 2019 oleh DP2M Dikti disajikan pada gambar berikut.

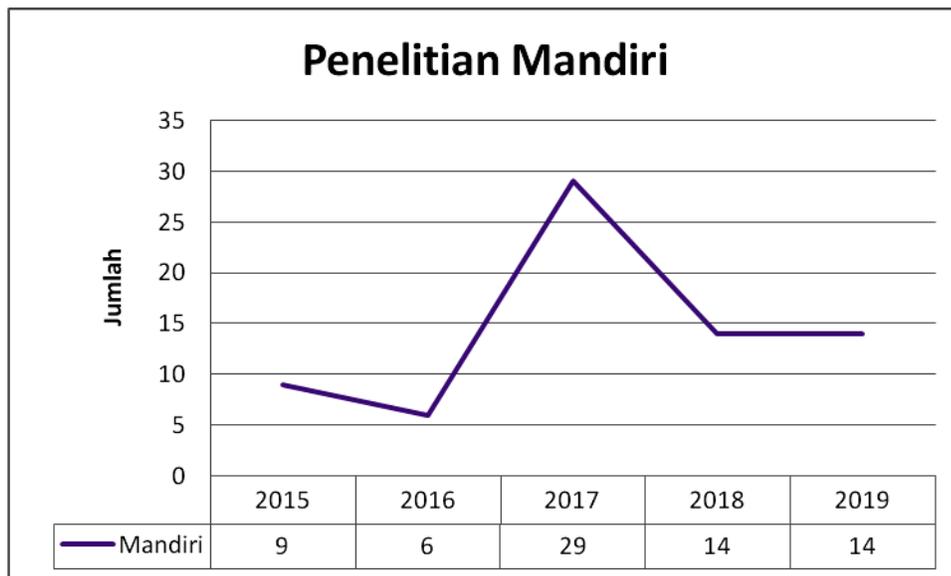


Gambar 3.8 Trend Kegiatan Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Skema Fundamental Yang Dibiayai DRPM KEMENRISTEKDIKTI (2019)

Penelitian Kompetitif Nasional tahun 2019 DRPM Kemenristekdikti merubah lagi skema penelitian menjadi Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Tesis Magister. Pada tahun 2019 penelitian dengan kompetitif nasional mengalami penurunan jumlah peneliti dibandingkan tahun sebelumnya hal ini dikarenakan beberapa persyaratan penelitian dari Kemenristekdikti pada tahun 2019 yang harusnya lebih disosialisasikan sehingga dapat diketahui oleh dosen di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Selain itu berubahnya sistem online simlitabmas ristekdikti mengakibatkan beberapa dosen UNG mengalami kesulitan dalam pengusulan proposal penelitian. Dosen UNG menganggap sistem online pengusulan proposal berubah dan perlu menyesuaikan sehingga perlu disosialisasikan dan diberikan pelatihan bagi dosen sebelum melakukan pengusulan.

Penelitian Mandiri

Penelitian ini dilaksanakan atas biaya sendiri dari peneliti. Gambaran peningkatan kegiatan Penelitian Mandiri disajikan pada berikut.

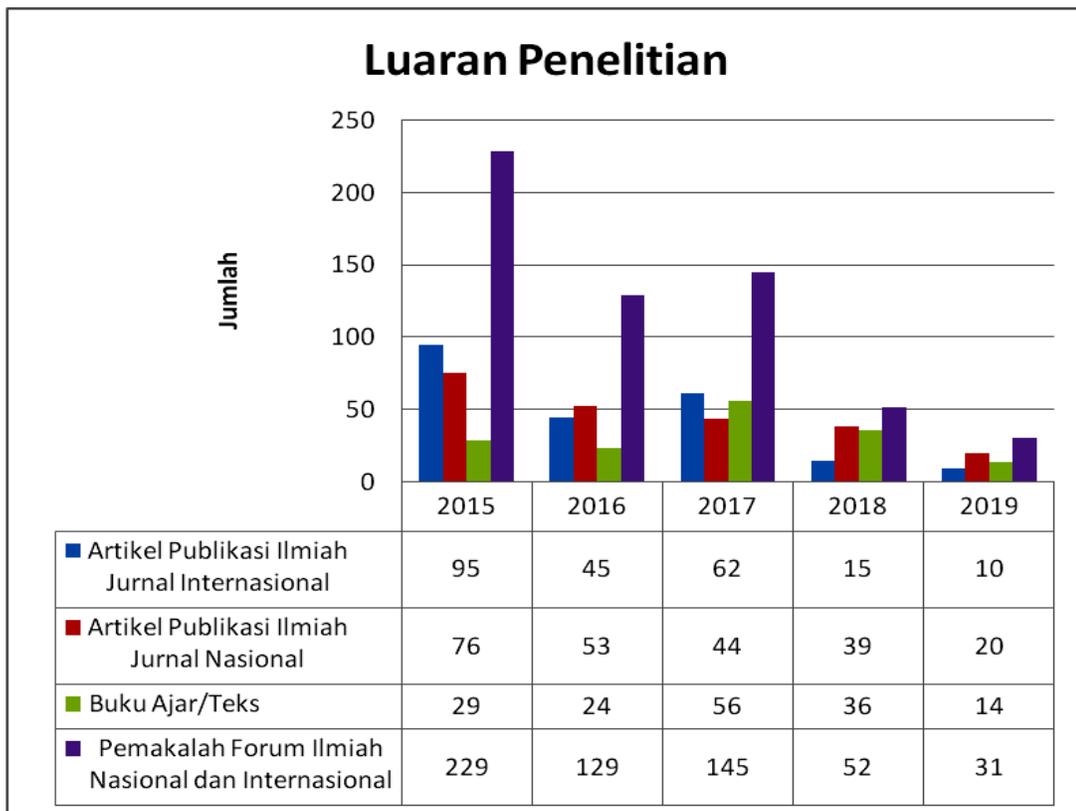


Gambar 3.9 Trend Kegiatan Penelitian Mandiri atas Biaya Peneliti (2015 s.d 2019)

Publikasi ilmiah

Jumlah publikasi ilmiah Dosen UNG cenderung belum optimal, terutama untuk jenis publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi. Namun demikian, beberapa tahun terakhir upaya peningkatan kinerja publikasi terus ditingkatkan, melalui pendampingan dan penguatan kualitas artikel dan sarana publikasi ilmiah yang terakreditasi Kemenristekdikti.

Meningkatnya pendanaan untuk berbagai skim penelitian, mandiri maupun penelitian kerjasama dengan institusi lain, memiliki pengaruh yang besar terhadap publikasi ilmiah dosen/peneliti pada jurnal-jurnal terakreditasi dan bereputasi, baik nasional maupun internasional. Data publikasi ilmiah dosen selama tahun 2015 s.d. 2019 seperti disajikan pada grafik berikut.

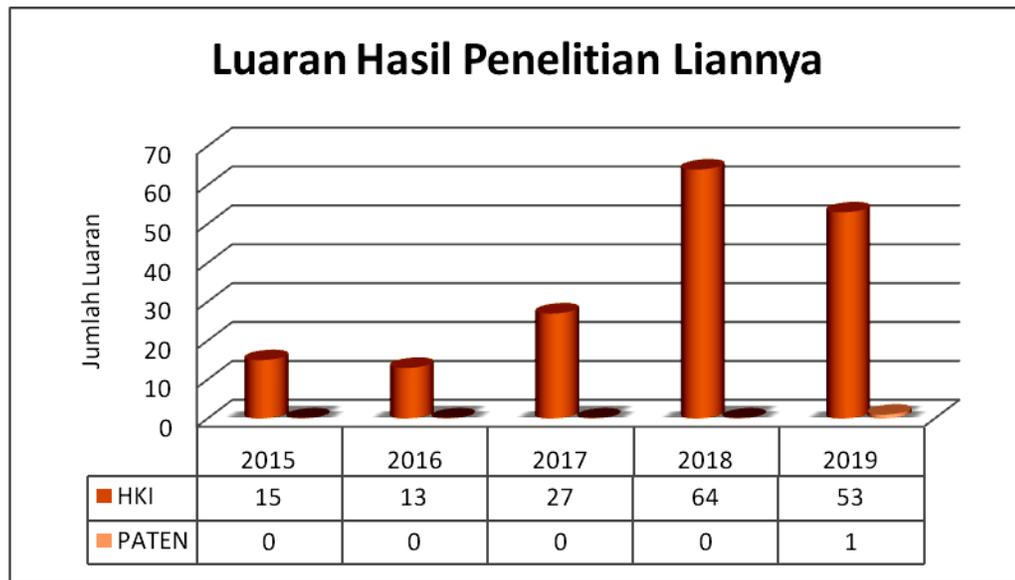


Gambar 3.10 Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen Universitas Negeri Gorontalo
Selang Tahun 2015 s.d 2019

Data grafik di atas menunjukkan perkembangan publikasi ilmiah dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 publikasi ilmiah dosen mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh setiap tahunnya syarat perhitungan kualitas publikasi hasil penelitian menjadi semakin tinggi dengan adanya persyaratan artikel yang diakui adalah artikel yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Terakreditasi dan Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi, selain itu untuk pemakalah ilmiah juga mengalami penurunan dengan adanya persyaratan perhitungan kualitas artikel ilmiah dalam seminar nasional maupun internasional adalah seminar Nasional dan Internasional Terindex. Selain itu minat dosen dalam meneliti dan pendanaan PNPB Penelitian UNG yang menurun mengakibatkan pula menurunnya publikasi yang ada di Universitas Negeri Gorontalo.

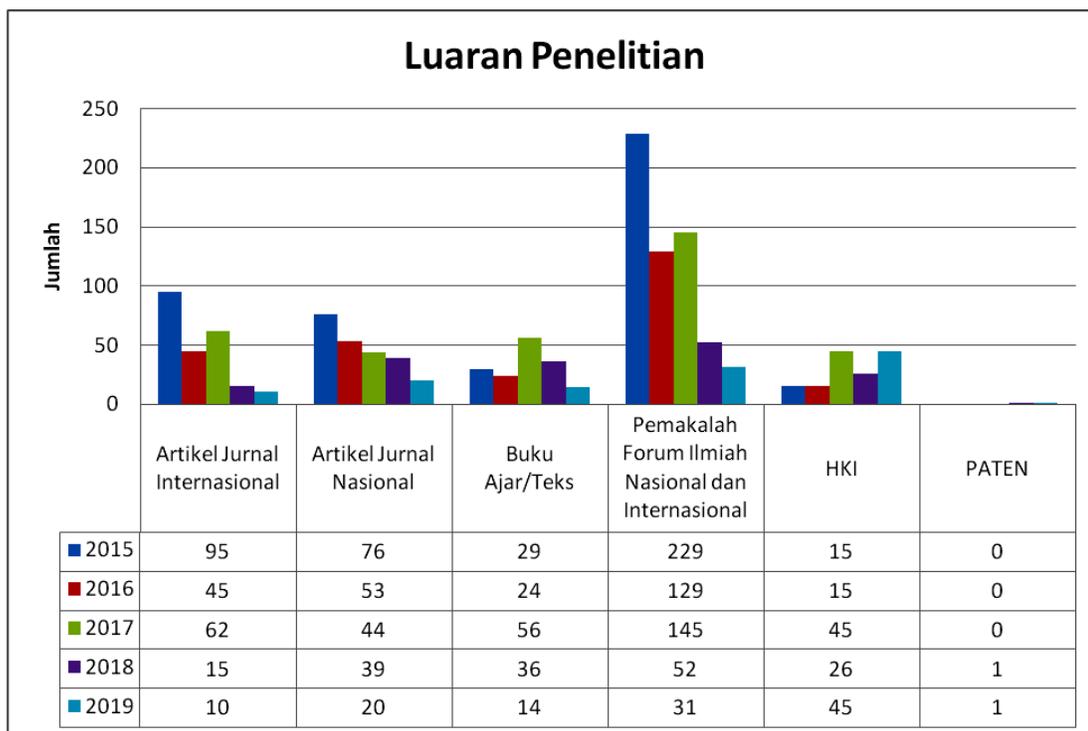
Untuk meningkatkan minat meneliti dan meningkatkan publikasi dan luaran hasil penelitian maka perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan kapasitas dosen di lingkungan UNG sehingga dosen-dosen UNG dapat menyesuaikan diri dengan peningkatan kualitas perhitungan hasil publikasi ilmiah dan luaran hasil penelitian.

Selain Publikasi Ilmiah terdapat luaran hasil penelitian lainnya, berupa buku karya seni, hak cipta dan hak paten, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.11 Luaran Lain-lain Tahun 2015-2019

Trend partisipasi peneliti UNG cenderung menurun, seiring dengan meningkatnya syarat kualitas luaran yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 3.12 Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen UNG Tahun 2015

3.1.1.3 Kinerja Pengabdian Masyarakat

Trend kinerja pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan peningkatan. Implementasi salah satu tri dharma ini, dari tahun ke tahun terus didorong dengan berbagai macam kegiatan, dan ditunjang oleh alokasi DRPM Ristekdikti maupun PNPB.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut antara lain meliputi pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, pelaksanaan Forum Anti Korupsi, Kuliah Kerja Sibermas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pada tahun 2019 Kluster Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat meningkat menjadi Sangat Bagus yang dari awal Kluster Memuaskan sungguh menjadi pencapaian yang baik untuk kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.

Secara umum, gambaran perkembangan jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen UNG disajikan pada grafik sebagai berikut ini:

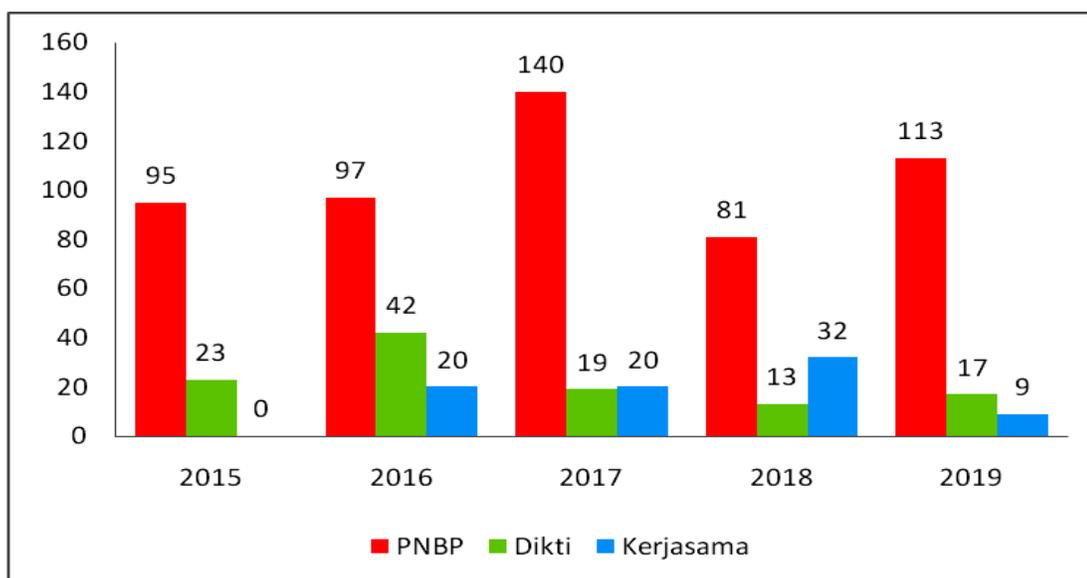
Perkembangan Jumlah Pengabdian Masyarakat (2015 - 2019)

Tabel 3.5.

Perkembangan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (2015 s.d 2019)

NO	SUMBER DANA	JUMLAH JUDUL PENELITIAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PNBP	95	97	140	81	113
2	Dikti	23	42	19	13	17
3	Kerjasama	-	20	20	32	9
JUMLAH		113	159	179	126	139

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat dari tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 mengalami fluktuasi namun kualitas pengabdian meningkat sehingga bisa mencapai klaster sangat bagus. Data jumlah pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 3.13 Perkembangan Jumlah Pengabdian Masyarakat UNG Selang Tahun 2015 s.d 2019

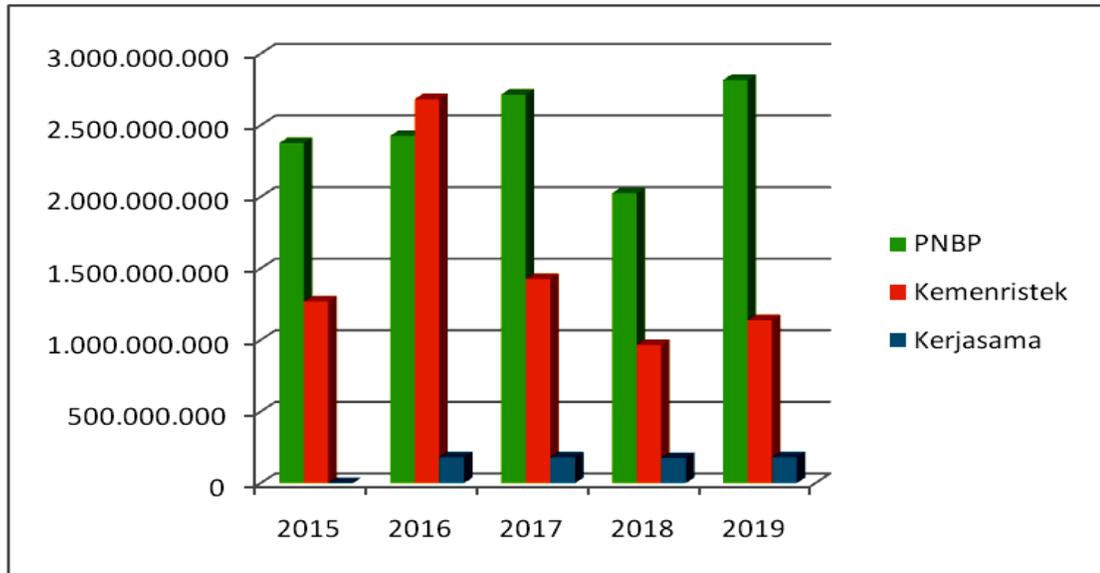
Dengan jumlah pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo berikut perolehan dana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan jumlah pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.6.

Perkembangan Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (2015 s.d 2019, dalam Rupiah)

No	Sumber Dana	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PNBP	2.375.000.000	2.425.000.000	2.713.850.000	2.025.000.000	2.816.000.000
2	Kemenristek	1.269.000.000	2.682.800.000	1.425.700.000	965.000.000	1.137.500.000
3	Kerjasama	0	180.000.000	180.000.000	175.000.000	180.000.000

Berdasarkan tabel di atas dihasilkan bahwa perolehan dana penelitian meningkat hingga pada tahun 2019 dana PNBP BLU Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo meningkat dengan adanya jumlah KKN Tematik yang menambah berbagai skema pengabdian kepada masyarakat diantaranya KKS Tematik Hilirisasi Riset, KKS Desa Tangguh Bencana, KKS Bank Sampah, KKN Revolusi Mental, KKN Peduli Lansia, KKN Pengembangan BUMDes, KKN Restorasi Sungai, KKN Kebangsaan, KKN SDGs, dan KKS Pengabdian Reguler. Berikut peningkatan perolehan dana Pengabdian kepada Masyarakat dijabarkan dalam grafik berikut:



Gambar 3.16 Perkembangan Jumlah Pendanaan Pengabdian Masyarakat UNG Selang Tahun 2015 s.d 2019

3.2 Pemetaan Lingkungan

3.2.1 Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Untuk keperluan analisis SWOT diidentifikasi faktor internal yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman Universitas Negeri Gorontalo.

a. Kekuatan

- (1) Penetapan status UNG menjadi PT yang melaksanakan Program Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) tahun 2009.
- (2) Trend pendapatan dan beban operasional UNG dalam kurun waktu 3-5 tahun terakhir terjadi peningkatan (APBN dan PNBP).
- (3) Pembiayaan studi di UNG jauh lebih rendah dibandingkan perguruan tinggi lain ditunjukkan dengan meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat umum untuk masuk ke UNG.
- (4) Terdapat program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi tapi kurang mampu seperti beasiswa bidik misi.

- (5) Tersedianya kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa melalui Pusat Kegiatan Kemahasiswaan.
- (6) Sasaran dan kebijakan organisasi dapat diukur dan dikomunikasikan dengan baik disetiap level (rektorat/fakultas/jurusan/prodi)
- (7) Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan baik dan bersinergi dengan pemerintah maupun swasta.
- (8) Keberadaan program unggulan UNG dalam 3-5 tahun dengan dikembangkannya program kekhususan dari setiap fakultas.
- (9) Trend biaya overhead/unit cost selama 3-5 tahun terakhir terus meningkat
- (10) Jumlah dosen berkualifikasi S3 sebesar 222 orang, S2 sebesar 491 orang.
- (11) Peningkatan profesional dosen dilaksanakan secara kontinu melalui pelatihan (Pekerti, *APPLIED APPROACH (AA)*, ALIS, dan ALIHE)
- (12) Diklat pegawai berkelanjutan dalam rangka meningkatkan layanan akademik dan administrasi.
- (13) Kualitas pelayanan kepada mahasiswa dengan ditunjang dengan sarana dan prasarana IT.
- (14) Kemampuan lulusan UNG untuk bersaing dalam kompetisi dunia kerja.
- (15) Live skill lulusan UNG lebih baik dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi lain khususnya di Gorontalo
- (16) Kesesuaian implementasi pembelajaran/pengajaran dengan kurikulum yang disusun.
- (17) Komitmen pimpinan UNG dalam meningkatkan layanan akademik dan non akademik.
- (18) Persentase gaji pegawai (PNS /Honorar) per bulan terus meningkat dibandingkan dengan UMR setempat dan telah menerapkan remunerasi.
- (19) Keadaan Infrastruktur UNG memadai dan dalam kondisi baik.

b. Kelemahan

- (1) Kesesuaian jumlah dosen dengan kebutuhan (rasio dosen/mahasiswa) masih tinggi.

- (2) Kesesuaian jumlah karyawan dengan kebutuhan masih jauh dari ratio yang ada.
- (3) Kecenderungan tingkat surplus/defisit selama 3-5 tahun terakhir masih rendah.
- (4) Kesesuaian job deskripsi dengan job analisis dan diikuti dalam pelaksanaan sehari-hari masih jauh dari harapan.
- (5) Kenyamanan lingkungan kampus bagi kondisi belajar mahasiswa masih kurang kondusif.
- (6) Keberadaan rencana jangka panjang UNG (termasuk Visi dan Misi) yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan terkadang belum sinkron.
- (7) Sinkronisasi pengabdian masyarakat dengan visi misi UNG
- (8) Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi UNG.
- (9) Kesesuaian jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan.
- (10) Rendahnya karya ilmiah Dosen/Mahasiswa yang berskala Internasional.

c. Peluang

- (1) Jumlah Alumni yang sudah melebihi 50.000 dan tersebar di hampir semua sektor.
- (2) Program unggulan pembangunan baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo dimana salah satu pilarnya adalah peningkatan SDM.
- (3) Undang-undang dosen yang mengharuskan guru minimal berpendidikan S2.
- (4) Calon mahasiswa UNG lebih banyak berasal dari luar wilayah Gorontalo
- (5) Kesadaran pendidikan akan semakin tinggi seiring dengan perkembangan IPTEK.
- (6) Pertumbuhan penduduk semakin meningkat.
- (7) Living cost di Gorontalo relatif murah dibandingkan dengan kota lain yang ada wilayah regional terdekat.
- (8) Kecenderungan masyarakat pada terwujudnya masyarakat madani.

- (9) Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan yang semakin meningkat.
- (10) Keamanan dan kenyamanan di Gorontalo terjamin.
- (11) Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung pengembangan SIM dan komunikasi melalui internet.
- (12) Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung e-learning.
- (13) Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung Sistem Informasi Perpustakaan.
- (14) Perkembangan teknologi yang dapat mendukung riset.
- (15) Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi.
- (16) UU Sisdiknas kondusif untuk pengembangan perguruan tinggi
- (17) Kebijakan pemerintah dalam peningkatan APK perguruan tinggi
- (18) Kecenderungan masyarakat memilih Perguruan Tinggi Negeri yang mapan
- (19) Kebijakan pemerintah dalam pemberian beasiswa bagi dosen yang melanjutkan studi.

d. Ancaman

- (1) Tingkat inflasi fluktuatif
- (2) Stabilitas nilai tukar rupiah
- (3) Dengan adanya otonomi daerah, ada kecenderungan semakin meningkatnya perguruan tinggi di daerah
- (4) Banyaknya perguruan tinggi yang lebih unggul terutama diwilayah terdekat
- (5) Problem sosial semakin kompleks dan kearah multidimensional sehingga perlu pendekatan yang multidimensional
- (6) Tradisi analitik, inovatif dan kreatif belum mentradisi di UNG
- (7) Pengangguran yang terjadi sering dialamatkan pada kegagalan pendidikan di Perguruan Tinggi
- (8) Mutu perguruan tinggi ditentukan oleh akreditasi prodi dan institusi
- (9) Pengangguran yang terjadi pada sebagian lulusan perguruan tinggi

- (10) Organisasi/Instansi memerlukan ketrampilan yang tidak sesuai dengan kurikulum
- (11) Tuntutan transparansi yang lebih kuat
- (12) Adanya kecenderungan tuntutan partisipasi masyarakat yang semakin aktif
- (13) Masalah-masalah sosial menuntut penanganan yang cepat, arif dan sesuai dengan budaya lokal
- (14) Kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah sebagian besar berasal dari sektor primer
- (15) Amanat UU tentang guru dan dosen belum sepenuhnya terealisasi

3.2.2 Posisi dan Strategi Organisasi

Dari uraian analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa kerangka strategi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan peluang sebaik-baiknya melalui kekuatan yang dimiliki UNG.

Universitas Negeri Gorontalo mempunyai kekuatan yang cukup signifikan dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal dan mendukung strategi agresif. Artinya UNG memiliki posisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna: (1) memanfaatkan peluang eksternal, (2) mengatasi kelemahan internal, (3) menghindari ancaman eksternal. Dengan demikian UNG mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga UNG dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Strategi utama yang dilakukan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang adalah:

- a. Penguatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen administrasi akademik dan keuangan.
- b. Penguatan atmosfer akademik melalui pengembangan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik.
- c. Penguatan kelembagaan softskill untuk menciptakan civitas yang berkarakter dan berbudaya.

- d. Penataan lingkungan kampus fisik dan non fisik dalam menunjang kultur akademik.
- e. Mengembangkan dan mengimplementasikan kemitraan dengan pemerintah, Perguruan Tinggi, masyarakat, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun luar negeri.
- f. Mengembangkan usaha universitas yang akuntabel, efektif dan efisien.
- g. Penguatan tata pamong dan tata kelola kelembagaan.

Ketujuh strategi utama di atas akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi UNG yakni: “mewujudkan reputasi UNG yang unggul dan berdaya saing”.

3.2.3 Asumsi-Asumsi

Pengembangan Rencana Strategis UNG 2019-2023 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut :

- a. Kualitas dan layanan akademik akan menjadi dasar pertimbangan pemilihan perguruan tinggi oleh calon mahasiswa.
- b. Daya saing memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
- c. Citra universitas sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas riset, produk unggulan universitas, dan hubungan baik dengan pihak eksternal
- d. Kesadaran akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja riset, dan layanan pendukung lainnya akan tumbuh dan berkembang di kalangan tenaga pendidik dan kependidikan.
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perguruan tinggi dan proses akademik akan menjadi tuntutan seluruh stakeholder universitas

- f. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan perkembangan zaman.
- g. Persaingan dan kemitraan akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi.

BAB IV

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2019-2023

Sesuai dengan arah kebijakan dan program UNG 2019-2023; yang menegaskan makna bahwa UNG berada pada tahapan penyiapan/pengkondisian diri menuju perubahan. Maksudnya adalah pengkondisian UNG untuk siap melakukan transformasi sebagai sebuah proses formal dalam rangka memantapkan dan atau mengokohkan sebagai universitas yang unggul dan berdaya saing.

Pada tahapan sebelumnya, yaitu tahap kognitif, RIP UNG Periode 2015-2019, arah pengembangan lebih difokuskan untuk mengenali bahwa masa depan UNG berbeda dengan masa lampau; sehingga diwajibkan untuk mengubah kebiasaan dan suasana lama, menjadi suatu kebiasaan belajar yang produktif; sebagai bagian dari penguatan SDM UNG.

4.1 Capaian Rencana Induk Penelitian 2015-2019

Beberapa catatan penting terhadap capaian Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG 2015-2019, antara lain adalah Status LPPM UNG sebagai Perguruan Tinggi Peringkat Utama dalam pengelolaan penelitian. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Laporan Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Landasan pemeringkatan dimaksud adalah hasil analisis kinerja penelitian periode 2016-2018. Satu tingkat paling tinggi di atas utama adalah peringkat "Mandiri", dimana perguruan tinggi memiliki kewenangan sepenuhnya untuk pengembangan pengelolaan dan pendanaan penelitian.

Sejak kinerja penelitian UNG mendapatkan peringkat klaster utama hingga tahun 2019 LPPM UNG masih mempertahankan status klaster Utama dalam pengelolaan Penelitian. Hal ini bermakna bahwa kinerja penelitian pada komponen

luaran penelitian (LP), UNG memperoleh nilai yang lebih rendah daripada rata-rata nasional; tetapi nilai untuk komponen sumber daya (SD), manajemen penelitian (MP), dan *Revenue Generating* (RG) sedikit di atas rata-rata nasional. Kekuatan utama UNG ada pada nilai komponen MP; dimana kriteria setiap komponen penilaian meliputi komponen MP (bobot 20%), LP (35%), SD (30%), dan RG (15%).

Kekuatan UNG pada komponen MP ditunjang oleh kinerja manajemen berbasis teknologi informasi (simlit.ung.ac.id);

Kini, tantangan terhadap realitas kemajuan LPPM UNG setidaknya disandarkan pada upaya menjadikan UNG sebagai kampus yang unggul di bidang riset, inovasi dan penggalian potensi budaya. Realitas tantangan ini menghendaki pembenahan dan perencanaan serius pada aspek LP, SD dan RG; terutama berkenaan dengan pengembangan produktivitas riset unggulan dan pengembangan kuantitas dan kualitas riset yang kompetitif dan dibiayai oleh lembaga donor atau melalui Hibah Desentralisasi dan Kompetitive Nasional Kemenristek.

Pembenahan dan perencanaan serius dimaksud harus dimulai dengan menyusun kembali topik riset unggulan UNG. Dari tujuh bidang unggulan pada RIPP 2015-2019, meliputi:

- (1) Lingkungan dan Kependudukan,
- (2) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat,
- (3) Pengembangan Potensi Daerah
- (4) Pengembangan Budaya dan Inovasi
- (5) Pengembangan Kebijakan dan Anti Korupsi
- (6) Pengembangan Pendidikan
- (7) Kajian Perempuan dan Perlindungan Anak

Pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2019-2023 menjadi sepuluh bidang unggulan meliputi:

- (1) bidang unggulan lingkungan dan kependudukan;
- (2) bidang unggulan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat;
- (3) bidang unggulan pengembangan kebijakan dan anti korupsi;
- (4) bidang unggulan Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan;

- (5) bidang unggulan Kajian perempuan dan perlindungan anak.
- (6) bidang unggulan Sains, Teknologi, dan Kesehatan
- (7) bidang unggulan Energi, Sumberdaya Mineral, dan Geopark
- (8) bidang unggulan Pangan dan Pertanian
- (9) bidang unggulan Kebencanaan
- (10) bidang unggulan Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir

4.2 Garis Besar Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) 2019-2023

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPP) 2019-2023 ini merupakan kelanjutan strategis dari RIPP 2015-2019. Adapun tujuan dan sasaran yang dimaksudkan dalam RIPP ini, sebagai berikut:

4.2.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPP) adalah sebagai arah pengembangan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di Universitas Negeri Gorontalo selang Tahun 2019-2023.

Sasaran pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPP) adalah :

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dosen yang diwujudkan dengan rasio penelitian (judul penelitian) per dosen, jumlah riset yang berkontribusi pada daerah, jumlah riset yang berkontribusi pada proses pembelajaran, jumlah riset yang menghasilkan teknologi tepat guna, jumlah riset multidisiplin ilmu.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran hasil penelitian baik berupa teknologi tepat guna, jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku ajar, modul, bahan ajar, karya seni, dan prototipe.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama nasional dan Internasional dalam bidang penelitian.

4.2.2 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja penelitian adalah:

- a. Penguatan jejaring kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di beberapa perguruan tinggi serta jejaring kerjasama dengan berbagai Universitas dan Lembaga Internasional.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan melalui penelitian dan pengabdian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen dengan pemberian dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian.
- c. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian yang terakreditasi, memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal dan memberikan insentif dana baik Publikasi Ilmiah dan HKI.
- d. Peningkatan layanan administrasi pada lembaga penelitian melalui Sistem Manajemen Informasi (SIM) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Mensinergikan kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan unsur-unsur lembaga lainnya baik secara internal maupun eksternal.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti laboratorium, perpustakaan, dan inkubator bisnis.
- g. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.

4.3 Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat 2019-2023

Rencana Strategi ini merupakan kelanjutan dari rencana pengembangan pengabdian kepada masyarakat tahun 2015-2019.

4.3.1 Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan dan program pendampingan masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara utuh dan komprehensif sebagai manifestasi dari misi Tridharma Perguruan Tinggi dalam mengukuhkan UNG sebagai *Universitas Unggul dan Berdaya Saing*.

- b. Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat melalui penerapan IPTEKS dan diseminasi hasil - hasil penelitian bidang sosial, budaya, agama dan eksakta yang inovatif sebagai wujud dari UNG menjadi *Universitas Unggul dan Berdaya Saing*.
- c. Memberdayakan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui keterampilan *hard skills dan soft skills* menuju ketahanan ekonomi berbasis kerakyatan sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global.
- d. Meningkatkan kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat (*Community Based Development*).

4.3.2 Kebijakan Pengembangan Pengabdian Masyarakat

a. Prioritas Program Pengembangan 2019-2023

Prioritas pengembangan 2019-2023 dititik beratkan pada upaya mendorong partisipasi masyarakat; meliputi:

- Program pengembangan wilayah pesisir Teluk Tomini dan Wilayah Utara-Utara Sulawesi
- Program kemitraan dalam mendukung desa tangguh bencana, revolusi mental, pengendalian lingkungan.
- Program penerapan konservasi lingkungan dalam mendukung kedaulatan pangan berbasis pemberdayaan
- Program kemitraan dengan perguruan tinggi dan *stake holder* dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
- Program pengembangan manajemen dan mutu desa binaan dan sekolah binaan.
- Program pengkajian, diseminasi serta penerapan teknologi dan hasil-hasil penelitian bidang eksakta, sosial dan budaya.
- Program pengembangan manajemen dan mutu KKN.

- Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat baik bersifat mandiri, kerjasama, kompetisi, maupun institusional.
- Program informasi bisnis dan bursa tenaga kerja.
- Program publikasi program-program pengabdian kepada masyarakat.
- Program pengembangan kecakapan hidup (life skill).

b. Kebijakan dan Program Pengembangan 2019-2023

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis sesuai kebutuhan dan kepentingan masyarakat melalui penetapan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai *stakeholders* pembangunan.

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penerapan teknologi dan hasil-hasil penelitian bidang eksakta, sosial dan budaya
 - Program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat bagi Dosen dan Mahasiswa UNG.
 - Program Verifikasi dan Pendataan Hasil Penelitian yang layak untuk kepentingan masyarakat.
 - Program Diseminasi Hasil Penelitian Bidang Eksakta dan Sosbud melalui jurnal / buletin Sibermas.
 - Program Kemitraan Penerapan Hasil Penelitian dengan Pemerintah, Swasta, BUMN/D, Lembaga, LSM dan Yayasan.
 - Program Pengabdian Masyarakat Terpadu dalam Kemah Kerja dan Pekan Pengabdian Masyarakat.
 - Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Pengkajian, Penerapan Teknologi dan Hasil-hasil Penelitian Bidang Eksakta, Sosial dan Budaya

melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

2. Pengembangan KKN.

- Program Survey dan Eksplorasi Data Potensi Calon Desa Sasaran Lokasi KKN
- Program Pengelolaan dan Pengembangan Manajemen dan Mutu KKN
- Optimalisasi publikasi program-program KKN melalui website LPPM ke seluruh Stakeholder.
- Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKN melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.

3. Pengembangan pusat informasi bisnis, pengembangan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), ekonomi kerakyatan dan kebijakan publik.

- Program Kemitraan Survey dan Eksplorasi Data Potensi Dudi dan Ekonomi Rakyat.
- Program Kemitraan Survey dan Eksplorasi Data Potensi Ketenagakerjaan dan Bursa Kerja
- Program Kemitraan dengan instansi terkait bidang ketenagakerjaan di Provinsi Gorontalo
- Program Kemitraan untuk Pengembangan Bisnis dan DUDI
- Program kemitraan disseminasi UU / Kebijakan Publik dengan instansi terkait.
- Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan Pusat Informasi Bisnis, Pengembangan DUDI, Ekonomi Kerakyatan dan Kebijakan Publik melalui pembiayaan pemerintah (APBD/APBN), swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
- Pengembangan perangkat web site LPM.

BAB V

SASARAN, STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

5.1 Sasaran dan Strategi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Merujuk pada Rencana Strategis UNG 2019-2023, khususnya di bidang kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada berikut ini:

Tabel 5.1
Sasaran dan Strategi Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019-2023

No	Sasaran	Rencana Strategis 2019-2023
1	Meningkatkan jumlah penelitian dosen biaya PNBP/BLU	- Penelitian Dosen setiap tahunnya
		- Penelitian Kolaborasi Fakultas/Jurusan/Prodi
2	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen/jurnal/buku/HKI/Paten/Buku	<ul style="list-style-type: none">- Penerbitan jurnal dosen setiap semester- Penerbitan HKI/Paten- Penerbitan Buku ajar/teks- Pelaksanaan Seminar Hasil Riset/Proseding- Pelaksanaan workshop penulisan dan penerbitan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi dan terindeks
3	Memenangkan penelitian hibah Penelitian biaya DIKTI	- Semua Skema Penelitian Hibah dikti dalam kluster UTAMA
4	Melakukan Kerjasama di bidang penelitian serta publikasi ilmiah dengan Universitas lain di Indonesia serta Pemerintah Daerah/BUMN/Swasta	<ul style="list-style-type: none">- Kerjasama penelitian dengan Universitas kluster Utama dan Mandiri wil. Sulawesi dan Jawa- Kerjasama Penelitian Internasional- Kerjasama penelitian dengan swasta, pemda kab/kota serta provinsi

5	Melakukan Proses Usulan Akreditasi Jurnal berbasis OJS	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan mutu Jurnal Terakreditasi Dikti - Pelaksanaan workshop dan pendampingan teknis bagi tim pengelola e-jurnal, oleh dosen penulis, reviewer, tim editor e-jurnal
6	Melakukan sosialisasi Program Penelitian dan Pengabdian	Sosialisasi program penelitian dan pengabdian serta panduan buku pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian DIKTI/PNBP di setiap Fakultas
7	Melakukan penyusunan, monitoring dan evaluasi penelitian/pengabdian dan publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Renstra LPPM - Penyusunan Kerangka Topik Unggulan Riset PT - Penyusunan/merevisi Renop LPPM - Penyusunan Roadmap Penelitian - Penyusunan/merevisi RIP LPPM - Penyusunan/merevisi Buku Pedoman Penelitian/Pengabdian - Penyusunan/merevisi SOP Penelitian dan Pengabdian - Penyusunan/merevisi manual mutu LPPM - Monitoring penelitian dosen setiap pertengahan penelitian - Evaluasi capaian luaran publikasi hasil penelitian
8	Melakukan diseminasi hasil penelitian	Diseminasi penelitian dosen akhir tahun
9	Melakukan pelatihan, Workshop dan Seminar penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Penyusunan Roadmap Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Klinik Proposal bagi dosen
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pelatihan pengusulan Paten bagi dosen peneliti
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan metodologi penelitian dosen
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan penulisan buku ajar/teks

		- Workshop penyusunan proposal penelitian dan pelaporan sesuai panduan
		- Workshop penyusunan laporan, capaian dan luaran lainnya pada aplikasi simlitabmas dan simlit
		- Seminar proposal dosen
		- Seminar hasil penelitian dosen
10	Melakukan peningkatan mutu penelitian bagi Guru Besar	Penyediaan dana Skema Penelitian bagi Guru besar
11	Penyediaan Penunjang Kinerja Penelitian dan Pengabdian melalui Teknologi dan Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan sistem Informasi melalui Aplikasi SIMLIT dan SIMLPM - Pengembangan website LPPM - Pembuatan Aplikasi Pangkalan Data/Kinerja Penelitian Internal UNG - Pembuatan Aplikasi Pemetaan Lokasi KKS Pengabdian berbasis online/Sistem Informasi Geografis - Pembuatan Aplikasi Informasi Kegiatan dan Info LPPM berbasis Android - Pengembangan aplikasi e-Jurnal Sistem pada LPPM
12	Pemberian Insentif Publikasi Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian bantuan dana bagi dosen penulis jurnal nasional/internasional terakreditasi/bereputasi serta terindex pada sinta dan scoopus, serta lainnya. - Pemberian bantuan dana pengusulan HKI/Paten - Pemberian dana penulisan buku ajar/teks
13	Penyusunan Evaluasi Diri Penelitian dan Pengabdian	Pembuatan evaluasi diri dan Borang Hasil Kinerja Penelitian pertahun
14	Pengembangan SDM Tendik LPPM	<ul style="list-style-type: none"> - Perjalanan dinas bagi Tendik dalam rangka kegiatan penunjang administrasi - Tendik mengikuti diklat teknis/workshop/pelatihan/pengembangan karir lainnya sesuai tupoksi - Penyediaan biaya registrasi untuk

		<p>pelaksanaan kegiatan pelatihan dan lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Outbound Internal bagi pimpinan, kapus, staf
15	Penyediaan Tenaga Penilai/Reviewer Internal Penelitian dan Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> - Rekrutmen Tim Komisi Etika dan penjaminan mutu penelitian dan pengabdian - Rekrutmen tim reviewer internal - Pelatihan internal bagi calon reviewer - Pengusulan pelatihan nasional calon reviewer internal oleh dikti
16	Informasi Penelitian/Media Layanan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Leaflet/Profil LPPM - Penyediaan X-Banner di unit kerja/fakultas - Penyediaan Buku Profil LPPM dan Kegiatan lainnya
17	Peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan antar pusat-pusat studi LPPM	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan workshop dan kegiatan ilmiah bagi pusat-pusat studi - Pelaksanaan penunjang kegiatan pusat-pusat studi - Pelaksanaan kerjasama dengan stake holder/mitra antara pusat-pusat studi LPPM
18	Peningkatan Struktur dan Kelembagaan yang berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Perjalanan Dinas Pimpinan dan Kepala Pusat Studi LPPM - Pelaksanaan Rapat Koordinasi dalam dan luar daerah bagi pimpinan dan kepala pusat studi
19	Penyediaan dan Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Barang Habis Pakai Kebutuhan administrasi perkantoran - Penyediaan Belanja Jasa kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran
20	Pemeliharaan sarana perkantoran dan bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Inventaris kantor - Pemeliharaan sarana bangunan gedung - Pemeliharaan kendaraan dinas roda 4 dan roda 2
21	Pengadaan Inventaris Kantor	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Notebook pimpinan - Pengadaan PC All in One - Pengadaan Printer Multifungsi dan Laserjer colour - Pengadaan Papan display digital

		<p>untuk Informasi Penelitian dan Pengabdian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan dan Penataan Ruang Kerja Pimpinan menggunakan wallpaper dan partisi dinding minimalis - Pengadaan Kamera Digital - Penataan Ruang Kepala Pusat studi menggunakan partisi meja kerja di lantai 3 LPPM - Penataan Ruang Sidang dan Ruang Reviewer
22	Meningkatkan Jumlah Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi/Terindex Scoopus, HKI, Paten, Buku dll	Pencanangan Tahun Publikasi Ilmiah di lingkungan UNG tahun 2020
23	Peningkatan Mutu dan Kualitas SDM bagi Pengelola Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Honorarium Operator PT Aplikasi SINTA - Pemberian Honorarium Operator SIMLIT/LPM Fakultas - Pemberian Honorarium Operator SIMLIT/LPM tingkat LPPM - Pemberian Honorarium Web Admin/Web Site LPPM - Pemberian Honorarium Web Admin E-Jurnal LPPM - Pemberian Honorarium Operator PT Pengelola Aplikasi SIMLITABMAS - Pemberian Honorarium Operator Aplikasi Kinerja Dikti
24	Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat bagi dosen biaya PNBP/BLU	Setiap semester dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat
25	Mengikuti hibah pengabdian kepada masyarakat DIKTI	<ul style="list-style-type: none"> - Hibah KKN-PPM - IPTEKS inovasi dan skema lainnya
26	Menyelenggarakan Kegiatan KKN Kerjasama Kementerian/Pemda/Swasta/Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan kegiatan KKN Kersajama/Stimulus Kegiatan lainnya terkait pengabdian kepada masyarakat - Penyelenggaraan KKN Kebangsaan

27	Menyusun program pengabdian untuk dosen yang bersifat kompetitif	Menyusun program pengabdian rutin dosen/pengabdian mandiri
28	Mengembangkan produksi dan pemasaran hasil pengabdian kepada masyarakat	Pemetaan hasil output pengabdian dosen yang telah dilaksanakan dalam bentuk produk yang berkelanjutan di masyarakat
29	Melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat serta hasil produk pengabdian kepada masyarakat	- Penyelenggaraan KKS Pengabdian di wilayah pesisir teluk tomini - Pelaksanaan kerjasama berkelanjutan dengan pemerintah daerah dan mitra usaha/swasta
30	Mengembangkan dan meningkatkan skema Hilirisasi pengabdian dari hasil riset kepada masyarakat/mitra	Pemberian dana pada dosen pengabdian dari hasil hilirisasi penelitian dalam bentuk produk/prototipe/industri
31	Mengembangkan desa-desa binaan	Pemetaan wilayah desa-desa untuk dijadikan desa binaan LPPM

5.2 Sasaran Program Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat seluruh dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo, terutama mencakup kegiatan sebagai berikut :

- a. Peningkatan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh dosen Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Memantau dan mengevaluasi mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan jumlah seminar hasil-hasil pengabdian pada masyarakat dan lokakarya yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan aktual masyarakat.
- d. Pengembangan jumlah kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan proposal, laporan dan penulisan artikel pengabdian pada masyarakat yang sesuai dengan panduan pengabdian masyarakat.

- e. Jalinan kerjasama eksternal kelembagaan dengan pihak di luar Universitas Negeri Gorontalo seperti : Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota/Kabupaten, Lembaga / Badan Usaha Milik Negara / Daerah (BUMN / BUMD), Pihak Swasta, Yayasan serta Lembaga Swadaya Masyarakat.
- f. Jalinan kerjasama internal dengan seluruh Fakultas yang berkenaan dengan keilmuan yang dapat diabdikan kepada negara.
- g. Disseminasi hasil-hasil kegiatan pengabdian yang bermutu yang telah dilaksanakan oleh dosen melalui jurnal ilmiah Sibermas LPM Universitas Negeri Gorontalo dan media lainnya.

5.3. Strategi Program Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi program pengembangan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam:

- a. Merumuskan pola kerja yang saling mendukung antara lembaga-lembaga yang ada di Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Melaksanakan pemetaan (*mapping*) dan penemuan fakta (*fact finding*) berbagai masalah masyarakat.
- c. Menjalin kerjasama yang bersifat kemitraan dengan Pemerintah Daerah, Yayasan dan Lembaga atau Perusahaan yang relevan.
- d. Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk peran serta alumni.
- e. Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif antara lembaga pengabdian di perguruan tinggi se-Indonesia.
- f. Optimalisasi kegiatan pusat-pusat yang ada di LPPM
- g. Optimalisasi pengabdian masyarakat di desa binaan LPPM.
- h. Optimalisasi proposal-proposal awal.
- i. Optimalisasi program posdaya.
- j. Optimalisasi kinerja seluruh perangkat LPPM UNG.

5.4 Indikator Kinerja

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 2) Peran serta aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) serta pengabdian pada masyarakat.
- 3) Partisipatif dan sustainable program pengabdian pada masyarakat.
- 4) Instrumen promosi, inovasi dan dukungan aparat pemerintah pada kegiatan pengabdian masyarakat.
- 5) Penguatan organisasi dalam internal LPPM dan eksternal (masyarakat dan desa).
- 6) Reward kepada tokoh pelopor terbaik program pengabdian pada masyarakat.
- 7) Jumlah pelatihan dan pendidikan keterampilan yang diikutsertakan untuk pengabdian pada masyarakat.
- 8) Terjalannya kerjasama (MoU) dengan pihak internal dan eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 9) Penggunaan web site (internet) dalam proses awal sampai akhir program pengabdian pada masyarakat.

BAB VI

BIDANG UNGGULAN DAN TOPIK RISET UNGGULAN

Pengelolaan bidang riset unggulan berkenaan dengan penelitian multi-disiplin dan mono-disiplin. Penelitian mono-disiplin adalah penelitian yang dikembangkan berdasarkan kajian khusus disiplin ilmu tertentu; sedangkan penelitian multi-disiplin adalah penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari program studi dan atau laboratorium yang berbeda, dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan atau oleh Fakultas.

6.1 Tema Unggulan, Bidang Unggulan dan Topik Riset Unggulan

6.1.1. Tema Unggulan

Identifikasi dan penentuan bidang unggulan dilakukan setiap empat tahun dengan melakukan pemetaan terhadap hasil-hasil kajian pengembangan dan hasil-hasil laboratorium riset terhadap klaster riset. Landasan pemetaan adalah Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019-2023 LPPM UNG. Berdasarkan hasil pemetaan dan rencana strategis dimaksud, maka ditentukan rumusan tema unggulan UNG, yaitu:

“Strategi pemberdayaan potensi wilayah pesisir untuk mewujudkan UNG yang Unggul dan Berdaya Saing”.

6.1.2 Bidang Unggulan

Berdasarkan Tema unggulan UNG maka dijabarkan dalam bidang-bidang unggulan meliputi:

- (1) bidang unggulan lingkungan dan kependudukan;
- (2) bidang unggulan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat;
- (3) bidang unggulan pengembangan kebijakan dan anti korupsi;
- (4) bidang unggulan Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan;
- (5) bidang unggulan Kajian perempuan dan perlindungan anak.
- (6) bidang unggulan Sains, Teknologi, dan Kesehatan
- (7) bidang unggulan Energi, Sumberdaya Mineral, dan Geopark

(8) bidang unggulan Pangan dan Pertanian

(9) bidang unggulan Kebencanaan

(10) bidang unggulan Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir

Bidang-bidang unggulan di atas melibatkan pendekatan multi-disiplin, yang dapat dikembangkan oleh LPPM dan atau fakultas. LPPM UNG bertugas untuk mengkoordinasikan dan mengembangkan topik riset unggulan lintas disiplin ilmu pada setiap bidang unggulan, serta menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai pihak, instansi lain dalam negeri maupun luar negeri. LPPM UNG juga mengembangkan topik riset unggulan dan *roadmap* penelitian berbasis program studi, disiplin ilmu dan pusat-pusat kajian yang monodisplin di tiap fakultas.

6.1.3 Topik Riset Unggulan

Topik riset unggulan pada setiap bidang-bidang riset unggulan, dirumuskan sebagai berikut:

No	Bidang Unggulan		Topik Riset Unggulan
1.	Lingkungan dan Kependudukan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	Konservasi sumber daya alam Pengembangan sanitasi wilayah Pengembangan model pengelolaan daerah aliran sungai Identitas, pemanfaatan dan pengendalian ruang urban Mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan Ekosistem, sumberdaya alam dan kearifan lokal dalam mengelola lingkungan Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok kebutuhan khusus Moda Jalan dan Rel Moda Air Moda udara Sistem cerdas manajemen transportasi Sarana dan prasarana pendukung keselamatan Kependudukan dan program generasi terencana
2.	Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat	1 2 3 4 5 6	Kajian kemakmuran masyarakat dalam perspektif keekonomian Pemberdayaan masyarakat berdasarkan tata kelola lingkungan hidup yang berkelanjutan Pemberdayaan seni dan budaya lokal dalam upaya pembentukan karakter bangsa Penerapan teknologi tepat guna untuk memberdayakan masyarakat Strategi pemberdayaan potensi pemuda di daerah Ketahanan pangan melalui strategi pengelolaan hasil dan pemberdayaan masyarakat

		7	Pengembangan komunitas unggulan berbasis usaha kecil menengah dan koperasi
		8	Pemberdayaan masyarakat pesisir dan terisolir
3.	Pengembangan kebijakan dan anti korupsi	1	Kebijakan publik dan administrasi
		2	Nilai-nilai hukum di daerah dan pengembangan hukum
		3	Peran manajemen sistem informasi dalam institusi pemerintahan
		4	Pancasila dalam kehidupan masyarakat lokal untuk penguatan integritas bangsa
		5	Kebijakan pembangunan untuk pemerataan dan penanggulangan kemiskinan
		6	Pemetaan potensi penyalahgunaan kebijakan pembangunan di daerah
4.	Pengembangan Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan	1	Peningkatan dan pengembangan eko-pariwisata
		2	Teknologi terapan untuk mengangkat budaya local
		3	Pengetasan Kemiskinan
		4	Seni Budaya dan Sumber daya manusia pendukung pariwisata
		5	Seni rupa, desain, dan kriya
		6	Pengembangan seni musik, Tari, Drama, dan Teater
		7	Pengembangan budaya local dalam pembentukan karakter
		8	Pendidikan multikultur dalam merekonstruksi nasionalisme dan keindonesiaan
		9	Pengembangan budaya mutu dan inovasi sekolah
		10	Pengembangan model pendidikan berbasis pengembangan karakter
		11	Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis ICT
		12	Integrasi budaya dan pengajaran Bahasa
		13	Pemertahanan dan sastra local
		14	Sejarah kebudayaan daerah
		15	Problematika pendidikan
		16	Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran
5.	Kajian Perempuan dan Perlindungan Anak	1	Pengembangan kota/kabupaten layak anak
		2	Peran gender dalam pembentukan karakter anak bangsa
		3	Kekerasan perempuan dan anak
		4	Advokasi dan perlindungan perempuan dan anak
		5	Pendampingan dan pemberdayaan ekonomi perempuan
		6	Kasus penelantaran anak
		7	Pengembangan dan penerapan model rumah singgah
		8	Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender dan anak
		9	Kesetaraan gender
		10	Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, anak, dan kehidupan minoritas
6.	Sains, Teknologi, dan Kesehatan	1	Pengembangan sumberdaya hayati sebagai bahan obat-obatan
		2	Isolasi dan Ekstraksi bahan alam
		3	Pengembangan peroduk sains alam
		4	Sumber daya alam hayati dan kearifan lokal

		<ul style="list-style-type: none"> 5 Pengembangan sistem informasi 6 Teknologi bahan bangunan alternative 7 Inovasi teknologi tepat guna 8 <i>Network, data, and information security</i> 9 Penyiaran multimedia berbasis digital 10 Teknologi dan konten untuk data informasi 11 Pengembangan aplikasi sistem cerdas 12 Pengembangan alat elektromedik 13 Pengembangan fitomarmaka berbasis sumberdaya lokal 14 Pengembangan obat tradisional 15 Bahan baku obat kimia 16 Penanganan medis dan kedokteran
7.	Energi, Sumberdaya Mineral, dan Geopark	<ul style="list-style-type: none"> 1 Pengembangan potensi sumberdaya energi terbarukan 2 Biodiversitas dan pemanfaatan sumberdaya energi terbarukan 3 Energi rumah tangga dan transportasi 4 Pengembangan teknologi dan produk biogasoline 5 Pemurnian biogas 6 Bangunan hemat dan mandiri energi 7 Komponen listrik hemat energi 8 Pengembangan sumberdaya mineral 9 Teknologi dan pemanfaatan sumberdaya mineral lokal 10 Pengembangan kawasan warisan geologi 11 Penataan kawasan geopark 12 Geosite, geotope, dan geological monument 13 Model ekosistem pada Geopark
8.	Pangan dan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> 1 Pengembangan bahan pangan, bahan baku industry 2 Riset potensi tanaman spesifik Gorontalo dan bioprosesnya 3 Budidaya pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan 4 Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan 5 Peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak 6 Optimalisasi sistem pertanian tropis 7 Pengembangan identitas fungsional pertanian 8 Kemandirian pangan komoditas perairan 9 Pendukung kemandirian pangan tanaman perkebunan 10 Pengembangan teknologi pengujian produk pangan halal
9.	Kebencanaan	<ul style="list-style-type: none"> 1 Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi 2 Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi 3 Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran hutan 4 Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas 5 Teknologi peringatan dini bencana alam 6 Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana 7 Wilayah dan kerentanan tinggi terhadap bencana alam 8 Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam 9 Bencana dan kearifan lokal

10.	Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir	1	Pengelolaan sumberdaya pesisir dan kelautan
		2	Kedaulatan pangan masyarakat pesisir
		3	Diversifikasi, dan pelestarian sumberdaya kelautan
		4	Pengembangan industri pariwisata bahari
		5	Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut
		6	Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam
		7	Pengembangan teluk tomini
		8	Pengembangan produk kelautan lokal
		9	Revitalisasi kearifan lokal untuk pelestarian sumber daya kelautan
		10	Integrasi konservasi lingkungan maritim

6.1.4 Indikator Kinerja Riset Unggulan

Indikator kinerja riset unggulan ditetapkan berdasarkan rencana pencapaian kinerja penelitian UNG, yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti:

- 1) Publikasi ilmiah, internasional dan nasional bereputasi
- 2) Pemakalah dalam pertemuan ilmiah: internasional, nasional, lokal
- 3) Keynote speaker dalam pertemuan ilmiah internasional, nasional, lokal
- 4) Visiting Lecturer: internasional
- 5) HKI, meliputi: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu;
- 6) Teknologi tepat guna;
- 7) Model Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial;
- 8) Buku Ajar (ISBN);
- 9) Jumlah dana kerjasama: internasional, nasional dan regional;
- 10) Angka partisipasi dosen.

6.2 Rumusan Tema Riset Fakultas dan Program Studi (Mono-Disiplin)

Di samping adanya bidang-bidang unggulan yang diuraikan di atas, juga telah ditetapkan tema riset tiap fakultas dan program studi, sebagai riset yang dapat dikelola dalam fakultas secara kolaboratif, diuraikan sebagai berikut:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan

Administrasi Pendidikan

- a. Manajemen kurikulum dan desain pembelajaran berbasis digital elearning

- b. Disain model pengelolaan peserta didik berbasis pada penguatan nilai-nilai pendidikan karakter
- c. Model pengelolaan pengembangan kapasitas SDM Pendidikan pada instansi satuan pendidikan
- d. Sistem monitoring dan penilaian kinerja pegawai berbasis kompetensi
- e. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu pendidikan
- f. Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan pada instansi pendidikan
- g. Manajemen iklim dan budaya organisasi pendidikan
- h. Analisis kebijakan dan sistem penjaminan mutu pendidikan
- i. Kepemimpinan pendidikan di era milllenia

Bimbingan dan Konseling

- a. Peningkatan profesionalisme guru BK
- b. Pelayanan BK Unggul
- c. Pengembangan karakter unggul siswa
- d. Pengembangan admosfer sekolah berbasis karakter
- e. Pengembangan bakat, kreativitas, dan kewirausahaan
- f. Model pendidikan multikultural
- g. Model layanan BK multikultural
- h. Model Pelayanan BK

Pebdidikan Luar Sekolah

- a. Pemberdayaan perempuan komunitas pesisir teluk tomuni
- b. Pemberdayaan kimunitas lanjut usia
- c. Pembelajaran keaksaran bagi narapidana berbasis lingkungan
- d. Pemberdayaan kawasan nelayan teluk tomuni
- e. Pemberdayaan masyarakat miskin di kota
- f. Pemberdayaan IRT dalam meningkatkan ekonomi keluarga

PGSD

- a. Penguatan karakter wawasan kebangsaan melalui sejarah budaya

- b. Enachment literasi dan Numerasi siswa sekolah dasar
- c. Rethinking pendidikan IPS sebagai penguatan karakter siswa sekolah dasar
- d. Pembelajaran IPA berbasis lingkungan hidup

PG-PAUD

- a. Multiple intelligence
 - b. Permainan anak
 - c. Media pembelajaran PAUD
 - d. Inovasi berbasis IT
 - e. Pedagogik
 - f. Pendidikan inklusi
2. Fakultas MIPA

Matematika

- a. Pengembangan pembelajaran Matematika
- b. Pengembangan pembelajaran statistika
- c. Simulasi komputasi dalam memecahkan masalah sains dasar, matematika, dan statistika
- d. Pengembangan mutu akademik lulusan pendidikan Matematika

Biologi

- a. Ekosistem, sumberdaya alam dan kearifan lokal
- b. Biodiversity sebagai bahan pangan, tanaman obat dan bahan baku industri
- c. Potensi biota air di wilayah pesisir pantai Gorontalo dalam menunjang gizi dan pangan
- d. Pengembangan model dan perangkat pembelajaran berbasis potensi lokal (perangkat: media, LKS, dan buku)

Fisika

- a. Studi sifat serat kapuk sebagai penyerap logam berat
- b. Studi sifat optik lapisan tipis polimer
- c. Studi proses pembelajaran fisika di sekolah berbasis *lesson study*
- d. Pembelajaran Multikultural di sekolah dasar di lingkungan pertambangan emas

- e. Analisis potensi sumber energi alternatif dan terbarukan yang ramah lingkungan
- f. Analisis potensi migas
- g. Analisis fisika kebumihantian untuk penataan ruang darat dan laut
- h. Kajian dampak perubahan iklim sebagai adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim di berbagai bidang
- i. Pengembangan perangkat dan sistem penilaian dalam pembelajaran IPA

Kimia

- a. Problematika dan inovasi pembelajaran Kimia
- b. Sumber energi terbarukan
- c. Penanggulangan ketahanan pangan melalui penggunaan pestisida nabati
- d. Simulasi komputasi dalam memecahkan masalah sains dasar, farmasi, kedokteran, pertanian, dan bencana alam
- e. Pengembangan kimia organik bahan alam (*natural product*) dalam bidang farmasi, kesehatan, pertanian, dan lingkungan
- f. Pengembangan *inorganic material* sebagai absorben, feroelektrik, sensor, katalis, dan bahan bakar terbarukan

Geologi/Geografi

- a. Pengembangan informasi geospasial untuk pembangunan daerah dan pengelolaan sumber daya alam
- b. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
- c. Pemanfaatan sumber daya mineral dan energy
- d. Kajian mitigasi bencana geologi
- e. Pengelolaan lingkungan dan pertambangan

3. Fakultas Sastra dan Budaya

- a. Pengembangan Pengajaran Kebahasaan dan Kesastraan
- b. Pengembangan Pembelajaran BIPA
- c. Pengembangan Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter
- d. Pengembangan Seni dan Budaya Lokal dalam Pembentukan Karakter
- e. Pemertahanan Bahasa, Sastra Lokal, dan Nilai-nilai Kebudayaan

- f. Pengembangan Kepariwisata Menunjang Pembangunan Daerah
- 4. Fakultas Ilmu Sosial
 - a. Wawasan budaya
 - b. Desa, maritim, dan nasionalisme
 - c. PPKn dan Kultikulturalisme (Penciri)
 - d. Otonomi desa
 - e. Karakter bangsa
 - f. Pedesaan dan kemaritiman
 - g. Manajemen informasi desa
 - h. Aplikasi informasi desa
 - i. Eksperimen kreatif
- 5. Fakultas Teknik
 - a. Manajemen transportasi
 - b. Moda jalan dan rel
 - c. Moda udara
 - d. Sistem cerdas manajemen transportasi
 - e. Teknologi untuk mengangkat seni dan budaya
 - f. Seni rupa, desain, dan kriya
 - g. Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis ICT
 - h. Pengembangan sistem informasi
 - i. *Network, Data, and Information Security*
 - j. Teknologi dan konten data informasi
 - k. Teknologi bahan bangunan alternatif
 - l. Pengembangan alat elektronik
 - m. Komponen listrik hemat energi
- 6. Fakultas Pertanian

Pemberdayaan budaya dan potensi daerah untuk memperkuat kedaulatan pangan
- 7. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
 - a. Peningkatan model pembelajaran dan pemanfaatan IPTEKS olahraga.

- b. Penanggulangan penyakit degeneratif
 - c. Peningkatan kesehatan masyarakat berbasis MOGS
 - d. Pengembangan bahan obat sediaan farmasetika dan pharmacovigilance
8. Fakultas Ekonomi

Akuntansi

- a. Standarisasi akuntansi dan pengendalian intern dalam penguatan pengelolaan BUMDes
- b. Optimisasi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
- c. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan APBDes
- d. Penguatan kinerja keuangan KUKM di Wilayah Kawasan Wisata
- e. Pengawasan dana desa dalam upaya pencegahan korupsi
- f. Penerapan Akuntansi syariah dalam pengelolaan BUMDes
- g. Digitalisasi informasi akuntansi dalam pengelolaan BUMDes
- h. Penguatan kawasan wisata, pesisir dan pertanian melalui implementasi akuntansi manajemen
- i. Penetapan nilai huyula dalam pengembangan kawasan wisata
- j. Penerapan nilai akuntansi islam (syariah) dan adat bersendikan syara, syara bersendikan kitabullah dalam kelembagaan bisnis dan sosial
- k. Pengembangan desa pesisir, wisata, dan pertanian melalui penguatan produk lokal masyarakat

Ilmu Administrasi

- a. Formulasi kebijakan publik
- b. Implementasi kebijakan publik
- c. Evaluasi kebijakan publik
- d. Evaluasi administrasi pemerintah daerah
- e. Evaluasi administrasi perpajakan daerah
- f. Good governance
- g. Manajemen pelayanan publik
- h. Kinerja organisasi dan individu
- i. Peberdayaan masyarakat

j. Kesejahteraan masyarakat

Pendidikan Ekonomi

- a. Kurikulum, metode, model, strategi, kompetensi, media, lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi
- b. Kualitas proses dan hasil pembelajaran ekonomi
- c. Proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap jiwa enterpreneurship
- d. Proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran ekonomi
- e. Kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhi
- f. Kesejahteraan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
- g. Pemberdayaan masyarakat serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Ekonomi Pembangunan

- a. Daya saing wilayah, ketidakberimbangan pembangunan, kemiskinan dan pembangunan ekonomi regional dan nasional
- b. Pengelolaan keuangan daerah, ekonomi publik, ruang fiskal APBD
- c. Ekonomi kreatif, KUKM dan Kewirausahaan

9. Fakultas Hukum

- a. Analisis Struktur Hukum, Substansi Hukum, dan Budaya Hukum
- b. Kajian teoritis dan Empirik Produk Hukum Nasional dan Daerah
- c. Pemahaman Nilai-Nilai Hukum Adat Gorontalo dalam Aspek Pidana, Perdata, dan HTN Terhadap Penegakan Hukum
- d. Sejarah Hukum Kemaritiman Gorontalo Sumbangi pada Pembangunan Hukum Nasional
- e. Membangun Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Berlalu Lintas, Membayar Pajak, Serta Persoalan Agraria
- f. Ilegal Logging dari Perspektif Hukum Pidana, Administratif, Perdata
- g. Tinjauan Sosio Yuridis Tentang Ilegal Fishing di Danau Limboto dan Teluk Tomini

- h. Efektivitas Penegakan Hukum Lingkungan dalam Kegiatan Pertambangan di Provinsi Gorontalo
 - i. Kekerasan dalam Rumah Tangga dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam
 - j. Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum dan Kearifan Lokal
 - k. Hukum Tata Ruang dan Persoalannya di Provinsi Gorontalo
10. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- Topik Perikanan dan Ilmu Kelautan
- a. Bioteknologi komoditas aquaculture tawar, payau, dan laut (Pengembangan kultur jaringan)
 - b. Teknologi pembenihan dan pembesaran sumberdaya perairan
 - c. Penanggulangan hama dan penyakit
 - d. Manajemen tata lingkungan aquatic
 - e. Sistem transportasi dan penanganan pasca panen
 - f. Kesesuaian lahan kawasan aquaculture
- Topik Penelitian dan Pengolahan Hasil Perikanan
- a. Teknologi pengolahan hasil perikanan
 - b. Diverifikasi hasil-hasil perikanan
 - c. Karakterisasi dan pengembangan produk olahan hasil perikanan
 - d. Peningkatan kualitas produksi perikanan dan kelautan
 - e. Bioteknologi Hasil Perikanan
- Topik Penelitian Manajemen Sumberdaya Perairan
- a. Peningkatan potensi sumberdaya pesisir, pulau-pulau kecil dan kemaritiman
 - b. Aspek sosial dan ekonomi masyarakat pesisir
 - c. Pemodelan pesisir dan kemaritiman
 - d. Manajemen pesisir, pulau-pulau kecil dan kemaritiman
 - e. Teknologi pemberdayaan dan penangkapan ikan
 - f. Kajian hidrobiologi pesisir dan kelautan
 - g. Peningkatan potensi sumberdaya pesisir, pulau-pulau kecil dan kemaritiman
 - h. Aspek sosial dan ekonomi masyarakat pesisir

- i. Pemodelan pesisir dan kemaritiman
- j. Manajemen pesisir, pulau-pulau kecil dan kemaritiman
- k. Teknologi pemberdayaan dan penangkapan ikan
- l. Kajian hidrobioekologi pesisir dan kelautan

BAB VII
ARAH PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2019-2023

7.1 Arah Pengembangan

7.1.1 Visi dan Misi

Institusi yang bertanggung jawab dalam mengembangkan dan melaksanakan rencana induk ini adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM); sedemikian sehingga lembaga ini menjadi faktor penentu dari prioritas Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG 2019-2023; terutama dalam mengokohkan Universitas Negeri Gorontalo yang unggul dan berdaya saing.

Tindak lanjut terhadap tahapan pencapaian Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNG 2019-2023 tersebut, sehingga telah dirumuskan Visi LPPM UNG 2019-2023, sebagai berikut:

“menjadi lembaga yang unggul dan berdaya saing dalam mengembangkan IPTEKS, pendidikan, sosial dan budaya untuk kesejahteraan masyarakat”.

Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan misi sebagai berikut:

- (1) mendinamisir keterlaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang profesional, inovatif, unggul, mandiri dan berdaya saing tinggi;
- (2) menyelenggarakan sistem pelayanan dan penyediaan data, administrasi dan informasi penelitian secara *on line*;
- (3) melakukan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkan semangat dan aktivitas peneliti menjadi perilaku dan budaya akademik bagi civitas akademika UNG;

- (4) menguatkan jejaring kemitraan dan kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, dan *stake holder* untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (5) meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk mewujudkan LPPM yang mandiri di bidang penelitian dan unggul di bidang pengabdian pada masyarakat.

Secara operasional, visi dan misi pengembangan lembaga ini dijabarkan dalam bentuk program induk yang terkait dengan peningkatan produktivitas, relevansi dan kualitas pendidikan tinggi; yang diarahkan kepada peningkatan kontribusi, kualitas, dan relevansi penelitian yang berfokus pada aspek-aspek:

- (1) peningkatan kapasitas kelembagaan,
- (2) pemantapan infrastruktur penelitian dan pengabdian pada masyarakat,
- (3) peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat,
- (4) peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- (5) pengendalian dan peningkatan mutu hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

7.1.2 Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi di atas maka tujuan LPPM Universitas Negeri Gorontalo sebagai berikut.

- 1) Mengefektifkan dan mengembangkan kinerja LPPM untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan;
- 2) Mensinergikan kegiatan LPPM UNG dengan unsur-unsur lembaga lainnya baik secara internal maupun eksternal;
- 3) Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama antar LPPM dengan pihak pemerintah, swasta maupun *stake holder* baik dalam maupun luar negeri yang terkait dengan kegiatan LPPM.

7.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan unsur pelaksana tugas pokok bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Fungsi LPPM Universitas Negeri Gorontalo adalah:

- (1) penyusunan rencana, program dan anggaran lembaga;
- (2) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- (4) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (5) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (6) pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- (7) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- (8) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

7.1.4 Tugas Pusat Studi

Pusat-pusat studi LPPM UNG bertugas untuk mengkoordinasikan dan mengembangkan bidang unggulan lintas disiplin ilmu, serta menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai pihak, instansi lain dalam negeri maupun luar negeri. Di samping itu, setiap pusat studi mengembangkan topik riset pada setiap bidang unggulan dan *roadmap* penelitian berbasis pengelolaan dan koordinasi lintas Laboratorium, disiplin ilmu dan pusat-pusat kajian yang monodisplin di tiap fakultas.

Garis besar tugas dan fungsi pusat studi di LPPM UNG, sebagai berikut:

- (1) Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan;

Pusat Studi Lingkungan dan Kependudukan (PSLK) adalah salah satu pusat studi yang ada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Sebagai pusat studi, telah banyak melakukan aktivitas yang berkaitan dengan upaya mengkaji dan mengkritisi permasalahan pembangunan

lingkungan hidup dan kependudukan yang ada di Gorontalo. Aktivitas tersebut diimplementasikan dalam bentuk penelitian, melaksanakan peningkatan analisis lingkungan baik berupa pelatihan, lokakarya, dan seminar, serta melakukan pengabdian masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup.

(2) Pusat Studi Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat;

Pusat ini mengembangkan dan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat, menjalin kerjasama untuk inkubasi bisnis, mengarahkan kualitas pelaksanaan KKS/KKN secara multi-disiplin dan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.

(3) Pusat Studi Kemaritiman dan Teluk Tomini;

Pusat ini mengembangkan studi penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang berkualitas pada bidang kemaritiman, wilayah potensi teluk tomini baik yang kajian yang sifatnya teoritis maupun inovasi teknologi yang terkini dan unggul di kawasan Timur Indonesia pada umumnya lebih khusus wilayah teluk tomini. Pusat Studi ini juga menyelenggarakan penelitian di berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan kemaritiman untuk memberi kontribusi pemikiran kepada pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat. Potensi Wilayah didalam mengembangkan studi potensi daerah wilayah pesisir teluk tomini, kemaritiman, budaya dan inovasi secara multi-didiplin; dan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat, baik penelitian, pengabdian untuk pengembangan kelompok riset.

(4) Pusat Studi Perempuan dan Perlindungan Anak

Pusat Studi ini mengembangkan kajian tentang perempuan dan perlindungan anak, sebagai bagian penting dari proses pemberdayaan dan pengembangan kebudayaan lintas disiplin ilmu; serta menjalin kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.

Pusat Studi Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang bertugas mengkoordinasikan dan mengembangkan riset unggulan lintas disiplin ilmu,

serta menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai pihak, instansi lain dalam negeri maupun luar negeri.

(5) Pusat Studi Riset, Publikasi Ilmiah dan Sentra HKI

Pusat ini mengembangkan sistem pengelolaan publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual UNG, melalui proses pendampingan akademik maupun administrative, serta menjamin kualitas penerbitan jurnal ilmiah di lingkungan UNG, agar dapat terjadi akselerasi akreditasi.

(6) Pusat Studi Energi dan Sumber Daya Mineral

Pusat Studi ini melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan: Intensifikasi energi, diversifikasi energi dan sumber daya mineral. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang energi, dan sumber daya mineral.

Pusat ini juga membantu pemerintah daerah dan pusat di bidang Energi dan sumber daya mineral guna penyelenggaraan dan melaksanakan tugas, dan fungsi.

(7) Pusat Studi Kebencanaan

Pusat Studi Kebencanaan merupakan salah satu pusat studi yang ada di LPPM UNG dengan program penelitian dan pengabdian di bidang dan tanggap kebencanaan, adapun program dan fungsi pusat meningkatkan efektivitas tanggap darurat saat bencana, mengembangkan strategi dan penangan bencana berbasis kemasyarakatan.

(8) Center of Sustainable Development Goals Studies (SDGs Center)

Pusat Studi ini berfokus pada studi kebijakan yang berorientasi pada tujuan global SDGS. Selain itu, *SDGs Center* juga ikut mendukung Pemerintah dalam mewujudkan pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia pada 2030. Pusat studi ini di harapkan dapat membantu pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan melalui program penelitian dan pengabdian. Pusat SDGs tujuan utama membantu program pemerintah daerah dan pusat dengan metode penelitian dan memberikan solusi praktis untuk pembangunan berkelanjutan, dan akan membantu pencapaian indikator nasional SGD termasuk pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs).

7.1.5 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UNG mengacu pada Program Pengelolaan Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat Kemenristek-BRIN RI dan PNBP/BLU UNG.

Program pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UNG, terdiri atas:

7.1.5.1 Kelompok hibah penelitian, yaitu: (1) Penelitian Desentralisasi; (2) Penelitian Kompetitif Nasional; dan (3) Penelitian biaya PNBP/BLU UNG.

1) Hibah Penelitian Desentralisasi meliputi:

- a. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT);
- b. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT);
- c. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT);

2) Hibah Penelitian Kompetitif Nasional meliputi:

- a. Penelitian Dasar
- b. Penelitian Terapan
- c. Penelitian Pengembangan
- d. Penelitian Dosen Pemula
- e. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi
- f. Penelitian Pascasarjana
 - Penelitian Tesis Magister
 - Penelitian Disertasi Doktor
 - Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor Sarjana Unggul
 - Penelitian Pasca Doktor

3) Penelitian PNBP BLU UNG, meliputi:

- a. Penelitian Dasar
- b. Penelitian Terapan
- c. Penelitian Pengembangan
- d. Penelitian Dosen Pemula
- e. Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan
- f. Penelitian Sosial Budaya
- g. Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Guru Besar

- h. Penelitian Kolaboratif (dilaksanakan oleh Fakultas dan Pascasarjana)
- i. Penelitian Kerjasama Internasional

7.1.5.2 Penelitian Mandiri

7.1.5.3 Kelompok hibah pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1) Pengabdian kepada Masyarakat Desentralisasi

Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi

2) Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif Nasional

- a. Program Kemitraan Masyarakat
- b. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus
- c. Program KKN - PPM
- d. Program Pengembangan Kewirausahaan
- e. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah
- f. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus
- g. Program Pengembangan Desa Mitra
- h. Program Kemitraan Wilayah

3) Pengabdian pada Masyarakat PNB/BLU UNG

- a. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler
- b. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik
- c. Pengabdian pada Masyarakat Kolaboratif (dilaksanakan oleh Fakultas dan Pascasarjana)

7.2 Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPP)

7.2.1. Sumber Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM) UNG ini dapat dilaksanakan dengan adanya dukungan dana yang bersumber dari:

- Hibah Pemerintah Pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- Hibah Pemerintah Daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik Provinsi maupun Kabupaten dan Kota;
- Badan Usaha Milik Negara dan Daerah (BUMN/D);

- Badan Usaha Milik Swasta dan Perorangan;
- Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) / BLU
- Pelaksanaan program dan kegiatan kolaboratif antara LPPM dengan pihak-pihak eksternal (dalam dan luar negeri) yang terkait dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dukungan dana penelitian sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) target 4 (empat) tahun ke depan adalah:

- a. Peningkatan rasio penelitian dan pengabdian per dosen, target tahun pertama adalah 5%, tahun ke dua 10%, tahun ketiga 15% dan tahun keempat 20% dari jumlah dosen peneliti dan pengabdi.
- b. Dukungan dana penelitian dan pengabdian untuk publikasi jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi adalah target tahun pertama dan kedua adalah 40%, tahun ketiga, tahun keempat 50% dari jumlah dosen peneliti.
- c. Dukungan dana untuk HKI adalah target tahun pertama adalah 5%, tahun ke dua 10%, tahun ketiga 15%, tahun keempat 20% dari jumlah dosen.

7.2.2 Rencana Target Jumlah Penelitian pada Tahun 2019 - 2023

Pelaksanaan penelitian oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo diupayakan dapat meningkat dari tahun ke tahun tidak hanya jumlah namun kualitas penelitian dan luaran penelitian untuk menunjang kinerja penelitian menuju klaster Mandiri. Berikut rencana target Jumlah penelitian pada tahun 2019 - 2023 :

Tabel 7.1

Target Jumlah Penelitian
(dalam selang waktu lima tahun)

SUMBER DANA	2019	2020	2021	2022	2023
KEMENRISTEK	100	100	100	125	125
PNBP	100	150	200	250	300
KERJASAMA	0	9	9	10	10
JUMLAH	200	259	309	385	435

7.2.3 Estimasi Dana Penelitian Yang Dibutuhkan

Penetapan estimasi dana penelitian didasarkan pada indikator kinerja penelitian. Estimasi sumber dana penelitian baik yang bersumber dari dana hibah penelitian Kemenristek, dana PNPB, dana kerja sama ditunjukkan pada Tabel 8.1

Tabel 7.2

Estimasi Sumber Dana Penelitian
(dalam selang waktu lima tahun dalam ribuan rupiah)

SUMBER DANA	2019	2020	2021	2022	2023
KEMENRISTEK	3.929.381.000	4.715.257.314	5.658.308.777	6.789.970.532	8.147.964.639
PNBP	275.000.000	6.500.000.000	7.475.000.000	8.596.250.000	9.885.687.500
KERJASAMA	0	1.500.000.000	1.725.000.000	1.983.750.000	2.281.312.500
JUMLAH	4.204.381.000	12.715.257.314	14.858.308.777	17.369.970.532	20.314.964.639

7.2.4 Rencana Target Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun 2019 - 2023

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah mencapai kluster sangat bagus dalam kinerja pengabdian kepada masyarakat maka perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas demi mencapai kluster Unggul. Target jumlah pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 7.3

Target Jumlah Pengabdian pada Masyarakat
(dalam selang waktu lima tahun)

SUMBER DANA	2019	2020	2021	2022	2023
KEMENRISTEK	50	80	100	100	120
PNBP	100	100	120	130	150
KERJASAMA	0	5	10	15	15
JUMLAH	150	185	230	245	285

7.2.5 Estimasi Dana Pengabdian kepada Masyarakat Yang Dibutuhkan

Penetapan estimasi dana pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat. Estimasi sumber dana penelitian baik yang bersumber dari dana hibah penelitian DRPM Kemenristek, dana PNBP, dana kerja sama ditunjukkan pada Tabel 7.1

Tabel 7.4

Estimasi Sumber Dana Pengabdian pada Masyarakat
(dalam selang waktu lima tahun dalam ribuan rupiah)

SUMBER DANA	2019	2020	2021	2022	2023
KEMENRISTEK	625.300.000	719.095.000	826.959.250	951.003.138	1.093.653.608
PNBP	2.816.000.000	3.238.400.000	3.724.160.000	4.282.784.000	4.925.201.600
KERJASAMA	0	345.000.000	396.750.000	456.262.500	524.701.875
JUMLAH	3.441.300.000	4.302.495.000	4.947.869.250	5.690.049.638	5.832.700.108

7.3 Strategi Pembiayaan

Strategi kebijakan pembiayaan merupakan bagian penting dari rangkaian keberhasilan program LPPM. Strategi kebijakan pembiayaan meliputi kebijakan penganggaran, perencanaan penggunaan dana, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi penggunaan dana. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam strategi pembiayaan LPPM UNG adalah:

- Penggunaan dana hibah penelitian secara efektif dan efisien.
- Mengembangkan program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta yang berpotensi mendatangkan dana penelitian.
- Menggali dan mendatangkan sumber-sumber dana dari masyarakat dan pihak ketiga.

Dengan demikian dalam strategi pembiayaan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- Pembiayaan seharusnya mengedepankan efektivitas dan efisiensi penganggaran.

- b. Perencanaan pembiayaan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan kelembagaan dalam membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan skala prioritas.
- c. Perlu strategis jitu untuk mencari sumber-sumber pembiayaan.
- d. Seluruh aktivitas penggunaan anggaran dan pembiayaan Lembaga Penelitian harus dilakukan audit internal yang transparan dan akuntabel.

BAB IX

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Universitas Negeri Gorontalo. Keberlanjutan pelaksanaan rencana ini membutuhkan komitmen semua pihak baik dari tingkat pimpinan universitas sampai dosen peneliti.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan Rencana Induk LPPM UNG, sejak penyesuaian akhir melalui pelaksanaan lokakarya penyusunan rencana ini hingga perumusan akhir yaitu Rektor, Wakil Rektor I, II, III dan IV, para pimpinan fakultas, para guru besar dan doktor, panitia lokakarya, dan staf administrasi pada LPPM UNG.